

**PENGARUH MODEL INKUIRI BERBANTUAN MEDIA *POP UP BOOK*
TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI BACA TULIS SISWA
KELAS III SD SWASTA PAB 10 SAMPALI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada
program studi pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh:

VICKY AYU ANDINI LUBIS
NPM: 1902090176



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 24 Agustus 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Vicky Ayu Andini Lubis
NPM : 1902090176
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Inkuiri Berbantuan Media *Pop Up Book* terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis Siswa Kelas III SD Swasta PAB 10 Sampali.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A -) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris



Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.
3. Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skrripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Vicky Ayu Andini Lubis
NPM : 1902090176
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Inkuiri Berbantuan Media *Pop Up Book* Terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis Siswa Kelas III SD Swasta PAB 10 Sampali

Sudah layak disidangkan.

Medan, Juli 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing

Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.L., M.Pd.

Diketahui oleh:



Dekan

Dra. Hj. Syamsuarnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Vicky Ayu Andini Lubis
NPM : 1902090176
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Inkuiri Berbantuan Media *Pop Up Book* Terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis Siswa Kelas III SD Swasta PAB 10 Sampali

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
Senin 3 Juli 2023	Penambahan uji		
Rabu 5 Juli 2023	Perbaiki tabel		
Senin 10 Juli 2023	Perbaiki spasi		
Jumat 14 Juli	Perbaiki pembahasan penelitian		
Kamis 20 Juli	Perbaiki kata pengantar		
Senin 24 Juli 2023	Acc sidang skripsi		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Juli 2023
Dosen Pembimbing

Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Vicky Ayu Andini Lubis
NPM : 1902090176
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Inkuiri Berbantuan Media Pop Up Book terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis Siswa Kelas III SD Swasta PAB 10 Sampali.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Model Inkuiri Berbantuan Media Pop Up Book terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis Siswa Kelas III SD Swasta PAB 10 Sampali.**" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.



Vicky Ayu Andini Lubis
NPM. 1902090176

ABSTRAK

Vicky Ayu Andini Lubis. 1902090176. Pengaruh Model Inkuiri Berbantuan Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis Siswa Kelas III SD Swasta PAB 10 Sampali.

VICKY AYU ANDINI LUBIS
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Email: vayuandini@gmail.com

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya kemampuan literasi baca tulis siswa Kelas III SDS PAB 10 Sampali Tahun Ajaran 2022/2023. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh Model Inkuiri Berbantuan Media Pop Up Book terhadap kemampuan literasi baca tulis siswa kelas III SD Swasta PAB 10 Sampali. Serta untuk mengetahui pengaruh metode Inkuiri Berbantuan Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis Siswa Kelas III SD Swasta PAB 10 Sampali. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah penelitian Pre Test dan Post Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi baca tulis siswa sebelum menggunakan Model Inkuiri berbantuan media Pop Up Book sangat rendah ini terlihat siswa yang memenuhi nilai KKM hanya 14 orang siswa dan 11 orang lagi belum memenuhi nilai KKM. Kemampuan literasi baca tulis siswa setelah menggunakan Model Inkuiri berbantuan media Pop Up Book mengalami peningkatan yang memenuhi nilai KKM sebanyak 24 siswa dan 1 siswa belum memenuhi nilai KKM. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis yang sudah dilakukan oleh peneliti pada (uji t) perhitungannya menunjukan pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,479 Sedangkan untuk tabel Pada $N = 25 - 2$ yaitu 1,714. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model Inkuiri berbantuan media Pop Up Book pada kemampuan literasi baca tulis siswa Kelas III SD Swasta PAB 10 Sampali Tahun Ajaran 2022/2023. Dengan diterapkannya model Inkuiri berbantuan media Pop Up Book diharapkan mampu melahirkan siswa-siswa yang mampu memiliki kemampuan literasi baca tulis yang baik dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Model Inkuiri Berbantuan Media Pop Up Book, Kemampuan Literasi Baca Tulis.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatulahi wabarakatuh.

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang dimana telah membantu hambanya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Inkuiri Berbantuan Media *Pop Up Book* terhadap Kemampuan Literasi baca tulis siswa Kelas III SD Swasta PAB 10 Sampali”. Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurita M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd** selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

6. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Bapak Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I, M.Pd.,** dan selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan masukan dan arahan.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. **Ibu Elly Rika Syahfitri, Nst., S.E.** selaku kepala sekolah SD SWASTA PAB 10 Sampali yang telah mengizinkan peneliti untuk penelitian disekolah tersebut.
10. Terima kasih kepada untuk bapak/ibu guru SD SWASTA PAB 10 Sampali yang telah membantu dan mendukung penyusunan skripsi peneliti ini.
11. Terima kasih untuk kedua orang tua peneliti, **Bapak dan Ibu Almh. Rosmala** yang selalu mendoakan dan mendukung dalam penulisan skripsi peneliti ini.
12. Terima kasih untuk sahabat-sahabat Adelia Marsyanda, Sherina, Sinta, Susi, Nurmus, Mewa Utari Sipayung, Adelia Syahputri, teman-teman Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Peneliti menyadari skripsi ini masih terdapat kekurangan belum sempurna serta tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi menyempurnakan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidik umumnya dan khususnya pada peneliti. Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam

penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, semoga Allah membalas kebaikan kalian semua. Aamiin

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, Oktober 2023

Penulis

Vicky Ayu Andini Lubis
NPM: 1902090176

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	10
A. Kerangka Teoritis	10
1. Literasi	10
a. Pengertian Literasi	10
b. Komponen Literasi	13
c. Aspek Literasi	14
d. Indikator literasi	17
2. Model Pembelajaran Inkuiri	17
a. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Inkuiri	19
b. Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Inkuiri.	21
c. Keunggulan dan Kelemahan Inkuiri	25
d. Manfaat Inkuiri	26
3. <i>Pop Up Book</i>	28
a. Pengertian <i>Pop Up Book</i>	28
b. Jenis-Jenis Teknik <i>Pop Up Book</i>	29

c. Manfaat <i>Pop Up Book</i>	30
d. Kelebihan dan Kekurangan <i>Pop Up Book</i>	31
B. Kerangka Konseptual	32
C. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Setting Penelitian.....	35
B. Populasi dan Sampel	35
C. Variabel Penelitian	37
D. Instrumen Penelitian.....	37
E. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian.....	42
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian	42
2. Pengujian Hipotesis	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
C. Keterbatasan Penelitian	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Waktu Penelitian	35
Tabel 3.2. Populasi Penelitian	36
Tabel 3.3. Desain Penelitian	36
Tabel 3.4. Kisi-kisi Kemampuan Literasi	38
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Pretest	43
Tabel 4.2 Distribusi Kemampuan literasi baca tulis Siswa Sebelum Menggunakan Model Inkuiri berbantuan media <i>Pop Up Book</i> Siswa Kelas III di SD Swasta PAB 10 Sampali	44
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Postest.....	47
Tabel 4.4 Distribusi Kemampuan literasi baca tulis Siswa Sesudah Menggunakan Model Inkuiri berbantuan media <i>Pop Up Book</i> Siswa Kelas III di SD Swasta PAB 10 Sampali TA 2022/2023 ..	48
Tabel 4.7 Uji t	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Kerangka Konseptual	33
Gambar 4.1 Diagram Sebelum Menggunakan Metode.....	44
Gambar 4.2 Diagram Sesudah Menggunakan Metode	48

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus	62
2. RPP.....	66
3. Teks Teknologi pangan	82
4. Lembar Wawancara Guru	84
5. Lembar Observasi Siswa.....	85
6. Lembar Penilaian Hasil Performance Test Kemampuan Literasi	91
7. Hasil SPSS.....	93
8. Tabel R.....	105
9. Tabel t.....	108
10. Tabel F.....	111
11. Foto Dokumentasi.....	114
12. Lembar Instrumen Validasi Observasi Kemampuan Literasi	118
13. Format K1	120
14. Format K2.....	121
15. Format K3.....	122
16. Berita Acara Seminar Proposal.....	123
17. Surat Pernyataan	125
18. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	126
19. Surat Pengantar Riset.....	127
20. Surat Balasan Riset	128
21. Hasil Turnitin.....	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan ada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. (Tokan, 2019: 24)

Menurut Trianto (2019: 14), pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan, menambah kemampuan serta dapat merubah sikap individu dari yang tidak tahu menjadi tahu terutama dalam kemampuan literasi. Kemampuan literasi itu merupakan kemampuan siswa di dalam menggunakan kemampuan membaca, menulis, berbicara menyimak dan memanfaatkan teknologi. Komponen-komponen yang dapat mendukung berjalannya kegiatan pembelajaran diantaranya tujuan, materi atau bahan ajar, metode dan media, evaluasi, peserta didik dan guru.

Literasi di abad 21 ini sangat penting karena literasi sebagai kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan tidak untuk dapat sekedar hidup dari segi finansial, tetapi juga sebagai suatu yang dibutuhkan untuk mengembangkan diri secara sosial, ekonomi dan budaya dalam kehidupan modern. (Iriantara, 2018: 18)

Pentingnya literasi bagi siswa adalah dengan menggunakan literasi maka siswa akan terbantu di dalam menyerap mata pelajaran di kelas. Dengan adanya

literasi akan membuat siswa lebih kreatif dalam kegiatan belajar-mengajar. Dalam penelitian yang sekarang yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas III SD Swasta PAB 10 Sampali dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru sekolah pada tanggal 10 November 2022 diperoleh hasil bahwa kemampuan literasi baca tulis siswa rendah, selain itu siswa bersikap vakum atau tidak adanya interaksi. Siswa cenderung merasa bosan, malas belajar, mengantuk, melamun, bercerita dengan teman sebangkunya. Pembelajaran yang dilakukan hanya terpusat pada guru sehingga siswa tidak dapat menyesuaikan dirinya di pelajaran.

Salah satu masalah yang ditemukan penulis saat melakukan wawancara adalah kurangnya kemampuan literasi baca tulis siswa. Hal tersebut terlihat dalam kegiatan saat guru menjelaskan materi pembelajaran, guru menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media yang menarik sehingga membuat siswa merasa bosan. Selain itu siswa nampak kesulitan dalam memahami isi cerita yang sudah disampaikan guru, kesulitan mengulang kalimat yang telah didengar, merasa takut dan ragu untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, takut mengungkapkan pendapat secara sederhana sehingga kurangnya kemampuan literasi siswa. Siswa juga mengalami kesulitan ketika disuruh menggunakan kemampuan literasi, siswa takut merasa jawabannya salah ketika menjawab pertanyaan guru sehingga mereka memilih diam, ketika guru menyampaikan pembelajaran siswa juga bercerita dengan temannya sehingga tidak mendengarkan penjelasan materi pembelajaran dengan baik.

Menurut Mulyatiningsih (2015:28) model Inkuiri adalah suatu cara penyampaian pelajaran dengan penelaahan sesuatu yang bersifat mencari secara kritis, analisis dan argumentative dengan menggunakan langkah-langkah tertentu menuju suatu kesimpulan. Dengan menggunakan model inkuiri maka peneliti menggunakan metode tersebut untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian ini.

Model inkuiri adalah salah satu model yang dapat meningkatkan kemampuan literasi baca tulis siswa. Menurut Shoimin (2018: 47), model inkuiri merupakan model pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berpikir ilmiah pada diri siswa. Dalam proses pembelajaran ini, siswa lebih banyak belajar sendiri dan mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitri (2019) dinyatakan bahwa hasil pencapaian literasi sains siswa masing-masing indikator menunjukkan bahwa menerapkan pengetahuan yang sesuai adalah 71,67%, mengidentifikasi 76%, memprediksi 75%, mengajukan hipotesis jelas adalah 76,25%, menunjukkan cara untuk menyelidiki pertanyaan ilmiah adalah 58,75%, dan menggambar kesimpulan yang tepat adalah 76,25%. Hasil kemampuan literasi sains siswa menunjukkan bahwa skor rata-rata post test adalah 72,32% pada kategori baik. Aprilia (2021) menyatakan bahwa bahwa literasi sains siswa sekolah dasar harus dilatih. Pembelajaran yang dapat digunakan untuk melatih literasi sains yaitu melalui pembelajaran inkuiri. Pada pembelajaran inkuiri harus memperhatikan ciri-ciri, karakteristik, prinsip-prinsip, tahap pelaksanaan, dan keunggulan dan kekurangan. Ngertini (2015) menyatakan bahwa hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan MANOVA, dapat diambil

simpulan bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep dan literasi sains antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dibandingkan dengan kelompok siswa yang belajar dengan model pengajaran langsung (*Direct Instruction*). Dalam penelitian selanjutnya peneliti akan meneliti menggunakan model pembelajaran inkuiri sesuai dengan masalah yang peneliti temukan saat observasi di mana kemampuan siswa dalam literasi khususnya pada literasi baca tulis di sekolah masi sangat rendah dikarenakan guru hanya berfokus pada metode ceramah saja sehingga peneliti akan mengajarkan siswa tentang pembelajaran pada tema 7 sub tema 1 muatan pembelajaran bahasa indonesia yang telah peneliti rancang menggunakan tata cara pelaksanaan model pembelajaran inkuiri.

Urgensi penelitian ini adalah model dalam mengembangkan kemampuan literasi baca tulis siswa khususnya siswa di sekolah dasar agar kemampuan membaca literasi mereka bisa lebih baik dari sebelumnya. Kemampuan literasi siswa sekolah dasar akan memberikan informasi terkait kesulitan membaca dan menulis, penggunaan sumber belajar yang menarik akan menumbuhkan minat belajar untuk siswa untuk belajar dimana siswa SD kelas III identik dengan belajar sambil bermain sehingga siswa senang dan semangat untuk membaca dan menulis.

Cara mengatasi masalah tersebut adalah dengan mengembangkan materi pembelajaran dan mengemasnya kedalam media *pop-up book*. Karena media *Pop Up Book* belum pernah dikembangkan di sekolah ini dibuktikan dari hasil studi observasi awal yang telah dilaksanakan dan media *Pop Up Book* merupakan salah

satu media konkret yang dapat memberikan pengetahuan siswa melalui memanipulasi kegiatan belajar siswa.

Pop-up book merupakan buku dengan adanya gambar yang timbul. Pada media *pop-up book*, materi pelajaran disampaikan dalam bentuk gambar yang sangat menarik karena terdapat bagian yang jika dibuka bergerak atau memberi kesan timbul. Di samping itu, media *pop-up book* dapat membangkitkan suasana belajar lebih menyenangkan untuk peserta didik, karena gambar tiga dimensi yang muncul tiap lembarnya akan membawa peserta didik seolah-olah mengamati objek yang sebenarnya bagi guru, salah satu media yang bisa yang digunakan dalam menunjang proses pembelajaran adalah *pop-up book*, dapat membantu siswa menjadi lebih aktif dan aktif dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlunya dilakukan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model inkuiri berbantuan media *Pop Up Book* terhadap kemampuan literasi baca tulis siswa kelas III SD Swasta PAB 10 Sampali. Penggunaan model inkuiri ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan literasi dan juga agar siswa tidak merasa takut atau ragu dalam mengembangkan kemampuan literasi baca tulis siswa. Dengan penggunaan model inkuiri ini tentu siswa lebih tertarik di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dan mereka akan semakin aktif dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Model Inkuiri Berbantuan Media *Pop Up Book* terhadap**

Kemampuan Literasi Baca Tulis Siswa Kelas III SD Swasta PAB 10 Sampali”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, maka dapat diketahui indentifikasi permasalahannya, sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan literasi baca tulis siswa.
2. Siswa bersikap vakum atau tidak adanya interaksi.
3. Siswa cenderung merasa bosan, malas belajar, mengantuk, melamun, bercerita dengan teman sebangkunya.
4. Guru cenderung menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran tidak bervariasi dan monoton.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang melebar, maka penulis membatasi permasalahan di atas pada kemampuan literasi baca tulis siswa dan penggunaan metode pembelajaran yang akan diterapkan adalah Model Inkuiri Berbantuan Media *Pop Up Book* ada siswa kelas III SD Swasta PAB 10 Sampali.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang hendak dikaji dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana pengaruh Model Inkuiri Berbantuan Media *Pop Up Book* terhadap kemampuan literasi baca tulis siswa kelas III SD Swasta PAB 10 Sampali?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh Model Inkuiri Berbantuan Media *Pop Up Book* terhadap kemampuan literasi baca tulis siswa kelas III SD Swasta PAB 10 Sampali.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian, penulis mengharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian berikutnya khususnya terkait kemampuan literasi dengan menggunakan Model Inkuiri Berbantuan Media *Pop Up Book*.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis terdiri sebagai berikut :

a. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai pemberi informasi tentang hasil dari penggunaan model inkuiri dalam kemampuan literasi baca tulis siswa, serta sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga dalam memberikan kebijakan kepada para guru dalam penyampaian pembelajaran.
- 2) Hasil penelitian digunakan sebagai rekomendasi kebijakan pihak sekolah terkait dengan implementasi pembelajaran di sekolah. Dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi sekolah untuk meminimalisasi hambatan dalam implementasi pembelajaran.

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai khasanah ilmu pengetahuan guru dalam kemampuan literasi membaca siswa.
- 2) Sebagai upaya memperkaya model pembelajaran sehingga mampu meningkatkan minat dan prestasi siswa.
- 3) Memberikan motivasi yang lebih besar pada pendidik dan peserta didik untuk menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat digunakan sebagai cara yang baik dalam mengatasi masalah-masalah yang berhubungan dengan pembelajaran.
- 4) Memberi masukan kepada guru agar lebih baik lagi dalam merencanakan, melaksanakan dan melakukan evaluasi pembelajaran serta dapat mengetasi hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

- 1) Dapat menambah pengetahuan penulis sebagai calon pendidik mengenai proses pembelajaran yang efektif.
- 2) Menjadikan seorang guru yang menjadi pendidik paripurna, sehingga harapan masa depan siswa dididiknya di tangan seorang guru yang tepat.
- 3) Sebagai acuan untuk mempelajari lebih lanjut mengenai pembelajaran tematik saat terjun langsung ke sekolah dasar.

d. Bagi Penelitian selanjutnya

Sebagai referensi bagi peneliti lainnya yang ingin meneliti bidang yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Literasi

a. Pengertian literasi

Pengertian literasi secara sederhana dapat diartikan dengan melek huruf, kemampuan baca tulis, dan kecakapan dalam membaca dan menulis. Namun, tidak demikian untuk sekarang karena kebutuhan akan pengetahuan pada setiap individu jauh berbeda. Widayani (2016) dimana membaca dan menulis berkembang menjadi kemampuan membaca, menulis, berbicara, menyimak dan memanfaatkan teknologi. Tuntutan akan pengetahuan yang lebih dalam pendidikan di Indonesia sekarang, menambah luas pengertian literasi.

Pengertian literasi sekarang mempunyai arti yang lebih luas yang mencakup berbagai bidang penting lainnya. Faktor yang menyebabkan perkembangan pengertian literasi berawal akan tuntutan dari perkembangan zaman, yang memerlukan kemampuan yang lebih, tidak hanya kemampuan membaca dan menulis. Widarti (2016) untuk itu budaya literasi sangat berperan penting dalam era globalisasi ini. Karena hal itulah yang menyebabkan berkembangnya pengertian literasi, konsep pengajaran literasi diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis. Seseorang dapat disebut literat apabila telah memiliki pengetahuan untuk digunakan dalam setiap aktivitas yang menuntut fungsi literasi secara efektif dalam masyarakat dan pengetahuan yang dicapainya dengan membaca, menulis yang memungkinkan untuk dimanfaatkan bagi dirinya sendiri.

Pengertian literasi berkembang sejalan dengan perubahan waktu dan telah bergeser dari pengertian yang sempit menuju ke pengertian yang lebih luas mencakup bidang penting yang memiliki arti kemampuan atau melek teknologi, politik, berpikir kritis, dan peka terhadap lingkungan sekitar. Hal ini tentu telah berkembang dari pengertian semula yang hanya diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis.

Semakin luasnya konsep literasi, istilah literasi pun mulai banyak di pakai dalam berbagai bidang ilmu secara terintegrasi dengan bidang kajian ilmu bahasa. Literasi kemudian dipandang sebagai sebagai alat yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan mencari informasi. Sejalan dengan perkembangan zaman dan berkembang menurut bidang ilmunya masing-masing. Ada berbagai bidang ilmu yang menetapkan komunikasi sebagai salah satu dimensi literasi. Ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi apapun tidak dapat dipisahkan dari bidang ilmu bahasa, sebab bahasa merupakan alat utama untuk menyebarluaskan pengetahuan.

Dalam perkembangannya, literasi dalam berbagai bidang ilmu tersebut menggunakan berbagai media sebagai alat komunikasi dan pembentukan makna memahami secara kritis tidak hanya dilakukan dengan menggunakan media berupa bahasa dalam bentuk cetak. Bahasa lebih dipahami melalui berbagai media komunikasi seperti gambar, video, film, performa dan berbagai media lain yang mendukung literasi.

Konsep pengajaran literasi diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis. Seseorang dapat dikatakan literat apabila telah memiliki pengetahuan yang hakiki untuk digunakan dalam setiap aktivitas yang menuntut fungsi literasi

secara efektif dalam pengetahuan yang dicapai dengan cara membaca, menulis, dan menyimpulkan memungkinkan untuk dapat dimanfaatkan bagi dirinya sendiri, kemajuan dunia pendidikan dan masyarakat.

Menurut Depdiknas (2014), literasi diartikan sebagai “kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan tidak untuk dapat sekedar hidup dari segi finansial, tetapi juga sebagai suatu yang dibutuhkan untuk mengembangkan diri secara sosial, ekonomi dan budaya dalam kehidupan modern.” Dari pernyataan Depdiknas tersebut literasi diarahkan kepada kemampuan seseorang dalam mengembangkan dirinya di bidang sosial, ekonomi dan budaya dari proses pembelajaran literasi.

Sejalan dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, pengertian literasi juga mengalami perkembangan lanjutan di era modern ini, istilah literasi dikenal dengan istilah multiliterasi. Abidin (2015:52) menyatakan “bahwa multiliterasi merupakan kemampuan memandang pengetahuan (pembelajaran) secara integratif, tematik, multimodal, dan interdisipliner. Berdasarkan pernyataan tersebut upaya membangun makna dapat dilakukan dengan segala media yang dapat didekati dengan literasi yang menyimpan makna sehingga pengetahuan akan semakin berkembang yang dimana dapat di gali dan ditemukan.

Pembelajaran literasi di sekolah dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Pada awalnya, pembelajaran literasi di sekolah hanya ditunjukkan agar siswa terampil dalam menguasai dimensi ilmu bahasa. Ilmu bahasa yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa antara lain mencakup fonem, morfem,

grafonemik, morfonemik, dan sintaksis. Dalam berkembang selanjutnya, pembelajaran literasi ditunjukkan agar siswa mampu menguasai dimensi kognitif literasi mencakup proses pemahaman, proses menulis, dan konsep analisis wacana tertulis.

Literasi merupakan kemampuan membaca, menulis, berbicara menyimak dan memanfaatkan teknologi. Untuk itu literasi berperan penting dalam perkembangan era globalisasi agar seseorang dapat mengembangkan dirinya dibidang sosial, ekonomi dan budaya dari proses pembelajaran literasi.

Dari kesimpulan di atas dapat dilihat bahwa literasi diartikan sebagai “kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan tidak untuk dapat sekedar hidup dari segi finansial, tetapi juga sebagai suatu yang dibutuhkan untuk mengembangkan diri secara sosial, ekonomi dan budaya dalam kehidupan modern.

b. Komponen Literasi

Menurut Susanto (2018: 27), gerakan literasi sekolah lebih dari sekedar membaca dan menulis, namun dapat mengembangkan kemampuan berfikir dalam mengolah pengetahuan dari yang sudah diperoleh dalam membaca menjadi bentuk cetak, visual, digital, dan auditori. Kemampuan ini disebut sebagai Literasi informasi. Menurut (Djamarah, 2016: 25) semua jenis literasi saling terkait dan berperan dalam pengembangan kompetensi seseorang.

Surakhmad (2017: 29) menyatakan bahwa literasi sebagai kompetensi global menjadi komponen dasar dan penting dalam mendukung kecakapan abad-21. Literasi dasar yang perlu dimiliki oleh setiap individu meliputi literasi bahasa

dan sastra, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi keuangan, literasi budaya dan kewarganegaraan. Literasi bahasa dan sastra dikenal dengan kemampuan baca tulis yaitu kemampuan memahami isi teks tertulis baik tersirat maupun tersurat dan menggunakannya untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi diri.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa gerakan literasi sekolah adalah satu gerakan membaca menjadi bentuk cetak, visual, digital, dan auditori.

c. Aspek Literasi

Aspek literasi merupakan literasi dasar yang harus dikuasai oleh bangsa Indonesia agar menjadi manusia yang mampu bertahan dan bersaing dalam memajukan negara Indonesia seiring dengan perkembangan zaman. Aspek literasi menurut Ibrahim, dkk (2017:5) adalah sebagai berikut:

1) Literasi Baca dan Tulis

Menurut Ibrahim, dkk (2017:7), literasi membaca dan menulis adalah pengetahuan dan keterampilan dalam hal mencari, membaca, menelusuri, memahami, menulis, dan mengolah informasi untuk mencapai tujuan, berpartisipasi dalam lingkungan sosial dan mengembangkan potensi. dan pengertian.

2) Literasi Sains

Definisi menurut Ibrahim, dkk (2017:8), literasi sains adalah pengetahuan dan keterampilan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan baru, mampu mengidentifikasi pertanyaan, mampu menjelaskan fenomena ilmiah,

intelektual dan budaya, mampu memberikan kesimpulan berdasarkan fakta, memahami karakteristik sains, dan kemauan untuk peduli dan terlibat dalam masalah yang berkaitan dengan sains.

3) Literasi Numerasi

Literasi numerik adalah pengetahuan dan keterampilan untuk (a) mampu memperoleh, menggunakan, menginterpretasikan, dan mengkomunikasikan angka dan simbol matematika untuk memecahkan masalah praktis yang ada dalam konteks kehidupan sehari-hari: (b) mampu menganalisis berbagai macam informasi disajikan dalam bentuk (grafik, bagan, tabel, dll.) untuk membuat keputusan. Pengertian ini sesuai dengan pendapat Ibrahim, dkk (2017:8)

4) Literasi Digital

Literasi digital didasarkan pada pemahaman Ibrahim, dkk (2017:8) yaitu pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan berbagai media digital, berjejaring dalam mencari informasi, menggunakan alat komunikasi, kemampuan menggunakan, mengevaluasi membuat informasi dan memanfaatkan media secara cerdas, secara cermat, arif, tepat, dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku guna membina interaksi dan komunikasi yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

5) Literasi Finansial

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan pemahaman terkait risiko dan konsep, keterampilan, serta motivasi dan pemahaman yang diperlukan untuk membuat keputusan yang

efektif sesuai konteks dalam rangka meningkatkan kesejahteraan keuangan bagi individu dan sosial serta berpartisipasi aktif dalam masyarakat. Definisi ini sesuai dengan pendapat Ibrahim, dkk (2017:8).

6) Literasi Budaya

Literasi budaya memiliki makna pengetahuan dan keterampilan untuk memahami dan memiliki sikap terhadap budaya Indonesia sebagai identitas negara. Sementara itu, literasi kewarganegaraan adalah pengetahuan dan keterampilan dalam rangka memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara.

7) Literasi Statistik

Literasi Statistik adalah kemampuan untuk memahami statistik. Pemahaman mengenai ini memang diperlukan oleh masyarakat supaya bisa memahami materi-materi yang dipublikasikan oleh media.

8) Literasi Informasi

Literasi informasi merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang di dalam mengenali kapankah suatu informasi diperlukan dan kemampuan untuk menemukan serta mengevaluasi, kemudian menggunakannya secara efektif dan mampu mengkomunikasikan informasi yang dimaksud dalam berbagai format yang jelas dan mudah dipahami.

Adapun di dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan hanya pada literasi baca dan tulis dengan menggunakan model inkuiri berbantuan media *Pop Up Book* yang diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

d. Indikator Literasi

Indikator dalam mengembangkan literasi baca-tulis sangat bergantung pada lingkungan pengembangan literasi itu sendiri. Menurut Kharizmi (2015:16) tingkat literasi yang rendah sangat berkaitan dengan tingginya tingkat drop-out sekolah, ketidakmampuan orang tua dalam menyekolahkan anaknya, dan tingkat pengangguran. Ketiga kriteria tersebut ialah sebagian dari indikator rendahnya indeks pembangunan manusia. Adapun indikator pada literasi Saryono (2017:10) sebagai berikut:

- 1) Indikator literasi baca-tulis di sekolah
- 2) Indikator baca-tulis di keluarga
- 3) Indikator literasi baca-tulis di sekolah

Pada penelitian ini peneliti memilih indikator literasi baca tulis di sekolah. Dari literasi baca tulis dapat disimpulkan bahwa literasi baca tulis mengandalkan kemampuan siswa sehingga siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat memahami pelajaran dengan cepat.

2. Model Pembelajaran Inkuiri

Model pembelajaran yang menyenangkan akan membuat peserta didik menjadi semangat dalam belajar. Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan memberikan pengaruh yang besar bagi ketercapaian proses belajar mengajar. “Model pembelajaran merupakan pendekatan yang luas dan menyeluruh serta dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan pembelajarannya, pola urutannya, dan sifat lingkungan belajarnya”.

Metode penemuan telah berkembang dari berbagai gerakan pendidikan dan pemikiran yang mutakhir, seperti misalnya:

1. Gerakan pendidikan progresif, yang terutama tidak puas dengan keformilan yang kosong dari isi sebagian besar pendidikan, terutama pada akhir abad ke-19 dan awal ke-20. Metode yang sering dipakai pada saat itu adalah *drill* dan hafalan diluar kepala, sehingga timbul *verbalisme* dan *gela membeo*. Reaksi terhadap keadaan ini adalah tumbuhnya apa yang biasa disebut “ belajar untuk dan dengan pemecahan masalah” sebagai tujuan dan metode terpenting; Dewey sebagai tokohnya.
2. Pendekatan yang berpusat pada anak

Pembelajaran secara harfiah diartikan sebagai usaha yang dilakukan untuk dapat memberdayakan semua potensi peserta didik guna menguasai kompetensi yang diharapkan (Djamarah, 2016: 24). Di dalam kegiatan pembelajaran terkandung nilai-nilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa. Setiap siswa diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum proses pembelajaran dimulai. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pembelajaran.

Menurut Surakhmad (2017: 28) model pembelajaran inkuiri adalah model pembelajaran yang menekankan kepada proses dan menemukan. Materi pelajaran tidak diberikan secara langsung. Peran siswa dalam model pembelajaran ini adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran; sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar.

Menurut Suryosubroto (2019: 178) bahwa: “Metode penemuan merupakan komponen dari praktik pendidikan yang meliputi metode mengajar yang memajukan cara belajar aktif, berorientasi pada proses, mengarahkan sendiri, mencari sendiri dan reflektif”.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa metode penemuan itu adalah suatu metode dimana dalam proses belajar mengajar guru memperkenankan siswa-siswanya menemukan sendiri informasi yang secara tradisional biasa diberitahukan atau diceramahkan saja.

a. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Inkuiri

Pembelajaran Inkuiri merupakan model pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan intelektual siswa. Dalam menggunakan model pembelajaran inkuiri, ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan oleh setiap guru, agar model pembelajaran ini benar-benar mencapai suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Menurut Susanto (2018: 25) ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalam menggunakan model pembelajaran Inkuiri yaitu:

a. Berorientasi pada pengembangan intelektual

Maksudnya adalah dalam model pembelajaran ini selain berorientasi kepada hasil belajar juga berorientasi pada proses belajar. Karena itu, kriteria keberhasilan dari proses pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri bukan ditentukan oleh sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran, akan tetapi sejauh mana siswa beraktivitas mencari dan menemukan sendiri.

b. Prinsip interaksi

Proses pembelajaran pada dasarnya adalah proses interaksi, baik interaksi antara siswa maupun interaksi siswa dengan guru, bahkan interaksi antara siswa dengan lingkungan. Pembelajaran sebagai proses interaksi berarti menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, tetapi sebagai pengatur lingkungan atau pengatur interaksi itu sendiri. Guru perlu mengarahkan (*directing*) agar siswa bisa mengembangkan kemampuan berpikirnya melalui interaksi mereka.

c. Prinsip bertanya

Peran guru yang harus dilakukan dalam mengembangkan model inkuiri adalah guru sebagai penanya. Sebab, kemampuan siswa untuk menjawab setiap pertanyaan pada dasarnya sudah merupakan sebagian dari proses berpikir. Oleh sebab itu, kemampuan guru untuk bertanya dalam setiap langkah inkuiri sangat diperlukan. Berbagai jenis dan tehnik bertanya perlu dikuasai oleh setiap guru, apakah itu bertanya hanya sekedar untuk meminta perhatian siswa, bertanya untuk melacak, bertanya untuk mengembangkan kemampuan atau bertanya untuk menguji.

d. Prinsip belajar untuk berpikir

Belajar bukan sekedar mengingat sejumlah fakta, tetapi belajar adalah proses berpikir, yaitu proses mengembangkan potensi seluruh otak, baik otak kiri maupun otak kanan, baik otak reptil, otak limbik, maupun otak neokortikal. Belajar berpikir adalah pemanfaatan dan penggunaan otak secara maksimal.

e. Prinsip keterbukaan

Dalam pembelajaran siswa perlu diberikan kebebasan untuk mencoba sesuai dengan perkembangan kemampuan logika dan nalarnya. Pembelajaran yang bermakna adalah pembelajaran yang menyediakan berbagai kemungkinan sebagai hipotesis yang harus dibuktikan kebenarannya. Tugas guru adalah menyediakan ruang untuk memberikan kesempatan kepada siswa mengembangkan hipotesis dan secara terbuka membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukannya.

Prinsip-prinsip penggunaan strategi pembelajaran inkuiri tersebut harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh seorang guru, agar dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri dapat berjalan dengan baik dan bisa mendapatkan hasil yang memuaskan yaitu menciptakan suatu pembelajaran yang menyenangkan dan berorientasi pada penciptaan siswa yang mampu berpikir kritis dan ilmiah.

b. Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Inkuiri

Secara umum proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran inkuiri dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut (Sanjaya, 2016: 201-205):

1) Orientasi

Langkah orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif. Pada langkah ini guru mengondisikan agar siswa siap melaksanakan proses pembelajaran, guru merangsang dan mengajak siswa untuk berpikir memecahkan masalah. Langkah orientasi merupakan langkah yang

penting, keberhasilan model pembelajaran inkuiri ini sangat tergantung pada kemauan siswa untuk beraktivitas menggunakan kemampuannya dalam memecahkan masalah. Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam tahapan orientasi adalah:

- a. Menjelaskan topik, tujuan dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.
- b. Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan.
- c. Menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar.

2) Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk berpikir memecahkan teka-teki itu. Teka-teki yang menjadi masalah dalam berinkuiri adalah teka-teki yang mengandung konsep yang jelas yang harus dicari dan ditemukan. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merumuskan masalah, antara lain:

- a) Masalah harus dirumuskan oleh siswa sendiri. Guru hanya memberikan topik yang akan dipelajari, sedangkan cara merumuskan masalah sesuai topik yang telah ditentukan diserahkan kepada siswa.
- b) Masalah yang dikaji adalah masalah yang mengandung teka-teki yang jawabannya pasti. Artinya, guru perlu mendorong agar siswa dapat merumuskan masalah yang menurut guru jawaban sebenarnya sudah ada, tinggal siswa mencari dan mendapatkan jawabannya secara pasti.

- c) Konsep-konsep dalam masalah adalah konsep-konsep yang sudah diketahui terlebih dahulu oleh siswa. Artinya, sebelum masalah itu dikaji lebih jauh melalui proses Inkuiri, guru perlu yakin terlebih dahulu bahwa siswa sudah memiliki pemahaman tentang konsep-konsep yang ada dalam rumusan masalah.

3) Merumuskan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Sebagai jawaban sementara hipotesis perlu diuji kebenarannya. Salah satu cara guru untuk mengembangkan kemampuan menebak (berhipotesis) pada setiap anak adalah dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban sementara atau dapat merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan jawaban dari suatu permasalahan yang dikaji.

4) Mengumpulkan data

Mengumpulkan data adalah aktivitas menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam model pembelajaran inkuiri, mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual. Tugas dan peran guru dalam tahapan ini adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan.

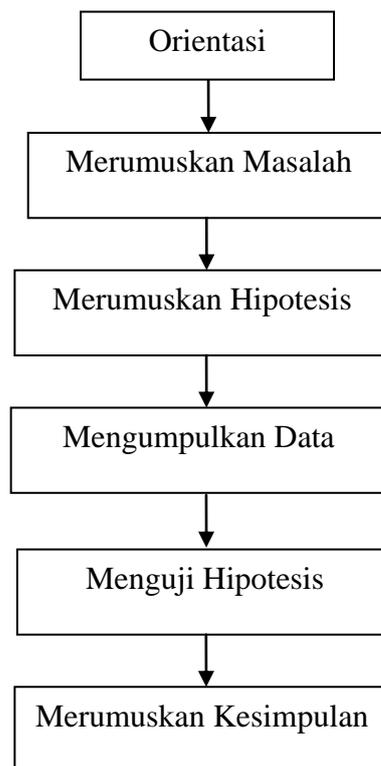
5) Menguji hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Yang terpenting dalam menguji hipotesis adalah mencari

tingkat keyakinan siswa atas jawaban yang diberikan. Menguji hipotesis berarti mengembangkan kemampuan berpikir rasional. Artinya, kebenaran jawaban yang diberikan bukan hanya berdasarkan argumentasi, akan tetapi harus didukung oleh data yang ditemukan dan dapat dipertanggungjawabkan.

6) Merumuskan kesimpulan

Merumuskan kesimpulan artinya membuat kesimpulan sebagai tujuan atau hasil akhir dari sebuah penelitian yang dilakukan.



Gambar 2.1
Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Inkuiri

c. Keunggulan dan Kelemahan Inkuiri

Menurut Usman, dkk (2016: 127), mengemukakan: Adapun keunggulan model pembelajaran inkuiri adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu peserta didik untuk mengembangkan, kesiapan serta penguasaan kemampuan dalam proses kognitif.
- 2) Peserta didik memperoleh pengetahuan secara individual sehingga dapat dimengerti. Dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik untuk lebih giat lagi dalam proses pembelajaran.
- 3) Memperkuat dan menambah kepercayaan pada diri sendiri dengan proses menemukan sendiri karena pembelajaran berpusat pada peserta didik dengan peran guru yang sangat terbatas.

Menurut Usman (2016: 127), mengemukakan: Adapun kelemahan model pembelajaran inkuiri adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa harus memiliki kesiapan dan kematangan mental, siswa harus berani dan berkeinginan untuk mengetahui keadaan sekitarnya dengan baik.
- 2) Ada kritik, bahwa proses dalam model inquiry terlalu mementingkan proses saja kurang memperhatikan perkembangan sikap dan kemampuan bagi siswa.

Menurut Shoimin (2014: 43-44), mengemukakan: Adapun kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran inkuiri adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
- 2) Dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.

Adapun kekurangan dari model pembelajaran inkuiri adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran dengan inkuiri memerlukan kecerdasan yang tinggi karena bila siswa kurang cerdas maka hasil pembelajarannya kurang efektif.
- 2) Guru dituntut mengubah kebiasaan mengajar yang umumnya sebagai pemberi informasi menjadi fasilitator, motivator dan pembimbing siswa dalam belajar.
- 3) Karena dilakukan secara kelompok, kemungkinan ada anggota kelompok yang kurang aktif.
- 4) Untuk kelas dengan jumlah siswa yang banyak akan sangat merepotkan guru.
- 5) Membutuhkan waktu yang lama dan hasilnya kurang efektif jika pembelajaran ini diterapkan pada situasi kelas yang kurang mendukung
- 6) Pembelajaran akan kurang efektif jika guru kurang menguasai kelas.

d. Manfaat Inkuiri

Adapun manfaat inkuiri adalah sebagai berikut (Usman, 2016: 129):

- 1) Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan yang pesat seiring dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan yang pesat, guru dituntut untuk kreatif dalam menyajikan pembelajaran agar anak didik dapat menguasai pengetahuan sesuai dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan.
- 2) Belajar tidak hanya diperoleh dari sekolah, tetapi juga dari lingkungan Kita harus menanamkan pemahaman anak didik bahwa belajar tidak hanya diperoleh dari sekolah tetapi juga dari lingkungan sedini mungkin. Metode inquiry dapat membantu guru dalam menanamkan pemahaman tersebut.

Metode ini mengajak peserta didik untuk belajar mandiri dengan maupun tanpa bimbingan dari guru. Peserta didik mengembangkan kemampuan yang diperoleh dari lingkungannya untuk menemukan suatu konsep dalam pembelajaran.

- 3) Melatih peserta didik untuk memiliki kesadaran sendiri tentang kebutuhan belajarnya Metode ini menekankan pada keaktifan peserta didik menemukan suatu konsep pembelajaran dengan kemampuan yang dimilikinya. Dengan langkah pembelajaran tersebut maka peserta didik akan dapat memiliki kesadaran tentang kebutuhan belajarnya.
- 4) Penanaman kebiasaan belajar berlangsung seumur hidup Penanaman kebiasaan untuk belajar berlangsung seumur hidup dapat dilaksanakan dengan metode inquiry. Dalam metode ini peserta didik diarahkan untuk selalu mengembangkan pola pikirnya dalam mengembangkan konsep pembelajaran. Peserta didik dituntut untuk selalu mencari pengetahuan yang menunjang pemahaman peserta didik terhadap konsep pembelajaran. Hal inilah yang menjadi langkah awal guru dalam penanaman terhadap peserta didik tentang pengertian bahwa belajar berlangsung seumur hidup dan Menemukan sendiri tentang konsep yang dipelajari peserta didik akan lebih memahami ilmu dan ilmu tersebut akan bertahan lama.

3. *Pop Up Book*

a. *Pengertian Pop Up Book*

Pop Up Book adalah media buku tiga dimensi yang jika dibuka halaman bukunya dapat berdiri tegak atau dapat dipindahkan. Menurut pendapat Najahah (2016), buku Pop Up adalah buku buatan tangan atau buatan tangan yang memiliki pandangan yang dapat dilihat dari berbagai arah dan memiliki ukuran panjang, lebar, dan tinggi/tebal atau biasa disebut buku tiga dimensi. Dzuanda (2011) dalam Fitri & Karlimah (2018) menyatakan bahwa, Buku Pop Up adalah buku yang memiliki bagian bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi dan memberikan bentuk cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak saat halamannya dibuka. dibuka. Buku Pop Up sangat identik dengan anak-anak dan mainan, namun benda-benda tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik sebagai sumber belajar berupa buku teks sebagai pendamping belajar.

Menurut Rahmatilah, Hidayat, & Aprilliya (2017), menjelaskan Pop Up sebagai alat komunikasi yang dapat menyampaikan pesan melalui gambar dengan elemen 3 dimensi yang menarik dan unik saat buku dibuka. Sedangkan menurut Ningtias, Setyosari, & Praherdiono (2019), Buku Pop Up adalah buku yang menggunakan teknik kertas (paper engineering) dengan gambar 3 dimensi yang digunakan untuk mendeskripsikan materi secara lebih detail dan sebagai sarana pembelajaran yang sesuai bagi siswa. dengan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa Buku Pop Up adalah buku yang memiliki unsur panjang, lebar dan tinggi atau biasa disebut dengan 3 dimensi yang dapat timbul dan bergerak ketika halaman dibuka, serta sebagai utusan.

b. Jenis-Jenis Teknik *Pop Up Book*

Buku Pop Up sama dengan buku lain pada umumnya, hanya saja memiliki keahlian yang berbeda dalam proses pembuatannya. Merencanakan Pop Up Book diawali dengan membuat konsep untuk setiap halaman pop up book, setelah itu tentukan teknik yang akan digunakan dalam membuat bentuk-bentuk di pop up book tersebut.

Menurut Dzuanda dalam Siregar & Rahmah (2016), menjelaskan jenis-jenis teknik Pop Up Book sebagai berikut:

- 1) Transformation, yaitu bentuk tampilan yang terdiri dari potongan-potongan pop up yang disusun secara vertical.
- 2) Volvelles, yaitu bentuk tampilan yang menggunakan unsur lingkaran dalam pembuatannya.
- 3) Peepshow, yaitu pajangan yang disusun dari rangkaian tumpukan kertas yang ditumpuk menjadi satu untuk menciptakan ilusi kedalaman dan perspektif.
- 4) Pull-tabs, yaitu tab atau bentuk kertas geser yang ditarik dan didorong untuk menampilkan gerakan gambar baru.
- 5) Corousel, teknik ini didukung dengan tali, pita atau kancing yang bila dibuka dapat dilipat kembali membentuk objek yang kompleks.

- 6) Kotak dan silinder yaitu gerakan kubus atau tabung yang bergerak ke atas dari tengah halaman pada saat halaman dibuka.

Berdasarkan penjelasan jenis-jenis teknik yang digunakan untuk membuat Pop Up Book di atas, maka teknik yang akan digunakan peneliti dalam membuat Pop Up Book materi Pancasila adalah teknik transformasi, teknik pull up, dan teknik kotak dan silinder..

c. **Manfaat *Pop Up Book***

Menurut Dzuanda dalam Siregar & Rahmah (2016) menjelaskan bahwa penggunaan Buku Pop Up memiliki manfaat antara lain:

- 1) Ajari anak untuk lebih menghargai buku dan memperlakukannya dengan baik.
- 2) Mendekatkan anak dengan orang tua karena Buku Pop Up memiliki bagian yang halus sehingga memberikan kesempatan kepada orang tua untuk duduk bersama anaknya dan menikmati cerita dengan kata lain Buku Pop Up dapat mendekatkan hubungan orang tua dan anak.
- 3) Mengembangkan kreativitas anak.
- 4) Merangsang imajinasi anak.
- 5) Menambah pengetahuan untuk memberikan gambaran tentang bentuk suatu objek atau bisa disebut pengenalan objek.
- 6) Menambah kecintaan anak pada membaca.

Sedangkan menurut Bluemel dan Taylor yang dikutip Dewanti, Toenlio, & Soepriyanto (2018) menyebutkan beberapa manfaat Pop Up Books antara lain:

- 1) Menumbuhkan kecintaan generasi muda terhadap buku dan membaca;
- 2) Dapat digunakan untuk berpikir kritis dan mengembangkan kreativitas;
- 3) Mampu menangkap makna melalui representasi gambar yang menarik serta membangkitkan hasrat dan dorongan dalam membaca.

d. Kelebihan dan Kekurangan *Pop Up Book*

Segala sesuatu seperti sumber belajar memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penggunaannya, begitu juga dengan penggunaan Buku Pop Up. Seperti yang dijelaskan oleh Dzuanda dalam Sylvia & Hariani (2015) bahwa Buku Pop Up memiliki kelebihan antara lain yaitu:

- 1) Memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari menampilkan gambar yang terlihat lebih bernuansa hingga gambar yang dapat bergerak saat halaman dibuka atau bagian-bagiannya digeser sehingga memberikan kesan menyenangkan saat membacanya.
- 2) Memberikan kejutan di setiap halaman yang dapat mengundang keheranan saat halaman dibuka sehingga pembaca menunggu kejutan apalagi yang akan diberikan di halaman berikutnya, sehingga Pop Up Book memiliki kejutan di setiap halamannya sehingga memberikan kejutan menimbulkan kesan penasaran bagi pembaca.
- 3) Memperkuat kesan yang ingin disampaikan dalam sebuah cerita pada setiap halaman isi Pop Up Book
- 4) Tampilan visual yang memiliki kesan 3 dimensi membuat cerita terlihat lebih nyata, ditambah dengan kejutan-kejutan yang diberikan pada setiap halamannya.

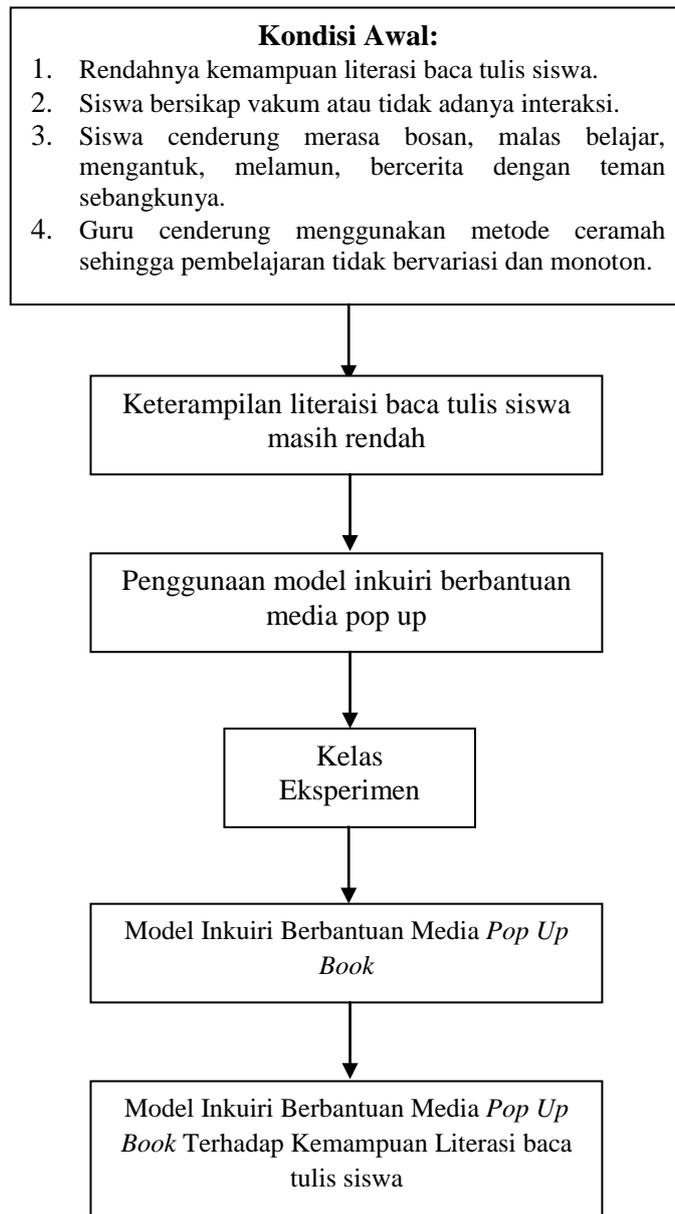
Menurut Dzuanda yang dikutip oleh Sylvia & Hariani (2015) juga menjelaskan tentang kekurangan dari penggunaan *Pop Up Book*, antaralainyaitu :

- 1) Waktu pengerjaan cenderung lebih lama karena membutuhkan ketelitian ekstra dalam pembuatannya.
- 2) Harganya relatif mahal.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya diketahui bahwa kondisi siswa SD Swasta PAB 10 Sampali TA. 2022/2023 sebelum belajar menggunakan Pembelajaran Inkuiri, kemampuan literasinya masih rendah, keadaan tersebut dikarenakan proses pembelajarannya tidak dapat membuat siswa menjadi aktif dalam belajar. Siswa tidak memiliki sikap kerja keras yang lebih dalam belajar, sehingga menjadikan kemampuan literasinya menurun. Keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pada proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajarnya. Sikap kerja keras akan menjadikan siswa lebih giat dalam belajar.

Adapun kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka konseptual yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan suatu hipotesis penelitian yaitu:

H_a : Ada pengaruh model pembelajaran Inkuiri berbantuan media *Pop Up Book* kemampuan literasi baca tulis siswa kelas III SD Swasta PAB 10 Sampali.

H_o : Tidak ada pengaruh model pembelajaran Inkuiri berbantuan media *Pop Up Book* kemampuan literasi baca tulis siswa Kelas III SD Swasta PAB 10 Sampali.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan disekolah SD Swasta PAB 10 Sampali TA. 2022/2023 yang beralamat di Jl. Cemara No. 2, Sampali, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 2023

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai dengan Juni 2023 Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst
1	Penyusunan skripsi	■	■						
2	Bimbingan skripsi	■	■	■					
3	Seminar skripsi				■				
4	Perbaikan skripsi				■				
5	Pelaksanaan riset					■			
6	Pengolahan data					■			
7	Penyusunan skripsi						■		
8	Bimbingan skripsi							■	
9	Sidang skripsi								■

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruhsiswa kelas III SD Swasta PAB 10 Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan yang terdiri dari 1 kelas. Daftar rinci jumlah siswa tersebut disajikan pada tabel.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Jenis Kelamin	Jumlah siswa
1	Laki-laki	13 siswa
2	Perempuan	12 siswa
Jumlah		25 siswa

2. Sampel Penelitian

Peneliti menggunakan teknik *total sampling* dalam pengambilan sampel. Arikunto (2018: 174) menyatakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semuanya selanjutnya jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih”.

Dalam penelitian ini jumlah populasi siswanya kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini atau disebut juga sampel jenuh, sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 25 orang sampel.

Nazir (2018: 84) mengemukakan bahwa “Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Desain penelitian yang digunakan adalah pre eksperimental *one group pre test-post test only*. Sedangkan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah satu kelas saja yaitu siswa kelas III.

Tabel 3.3
Desain Penelitian

Pre Test	Tindakan	Post Test
O ₁	X	O ₂

Di mana:

O₁ : Kelompok eksperimen diberi Pre Test untuk mengetahui kemampuan literasi baca tulis siswasebelum diberikan tindakan

X : Treatment, di mana kelompok eksperimen diberi tindakan, yaitu dengan penerapan model Inkuiri.

O₂ : Kelompok eksperimen diberi Post Test untuk mengetahui kemampuan literasi baca tulis siswa sesudah diberikan tindakan

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X): model Inkuiri
2. Variabel terikat (Y): Kemampuan literasi

D. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian ini digunakan alat atau disebut juga sebagai instrumen dalam penelitian meliputi:

1. Performance Test

Adapun alat instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *performance test*. Tes performa merupakan bentuk tes yang menuntut jawaban siswa dalam bentuk perilaku, tindakan/perbuatan, unjuk kerja atau keterampilan melakukan tugas-tugas tertentu. Siswa bertindak atau mempraktekkan dan mendemonstrasikan sesuai dengan apa yang diperintahkan atau ditanyakan. Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan literasi baca tulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Model Inkuiri Berbantuan Media *Pop Up Book*.

2. Lembar Observasi

Secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.

Observasi sebagai alat evaluasi yang digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi buatan. Observasi digunakan untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa.

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Kemampuan Literasi

No.	Indikator	No. Item
1	Memahami masalah	1,2,3
2	Merumuskan solusi	4,5,6
3	Mengimplementasikan solusi	7,8,9
4	Mengkaji ulang	10,11,12

Sumber: Bettri Yustinaningrum (2021, hal. 130)

Keterangan:

- 5: Sangat baik
- 4: Baik
- 3: Netral
- 2: Cukup baik
- 1: Kurang baik

E. Teknik Analisis Data

Untuk memvalidkan instrument angket digunakan validitas empirik dengan melakukan uji coba angket pada siswa yang bukan sampel penelitian. Dari hasil uji coba dapat diketahui validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas yang digunakan adalah validitas *expert* yaitu dengan menggunakan pendapat ahli (*expert judgement*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan yang berkompeten atau melalui *expert Judgment*. Konsultasi ini dilakukan dengan dosen pembimbing untuk melihat kekuatan item butir. Selanjutnya hasil konsultasi tersebut dijadikan masukan untuk menyempurnakan instrumen sehingga layak untuk mengambil data.

2. Uji Hipotesis

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh Model inkuiri terhadap kemampuan literasi baca tulis siswa kelas III SDS PAB 10 Sampali. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

1). Merumuskan hipotesis

H_0 : tidak ada pengaruh Model inkuiri terhadap kemampuan literasi baca tulis siswa.

H_a : ada pengaruh Model inkuiri terhadap kemampuan literasi baca tulis siswa.

2) Membandingkan hasil t_{sig} dengan nilai probabilitas α 0,05 dengan kriteria sebagai berikut:

Kriteria pengujian hipotesis:

- 1) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

- 2) Jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = nilai t_{hitung}
 r_{xy} = korelasi xy yang ditemukan
n = jumlah sampel

Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan SPSS 20.0 *for windows*. Berikut langkah-langkah untuk menghitung uji reliabilitas dengan SPSS 20.0 *for windows*

- Langkah 1 : Aktifkan aplikasi SPSS 20.0 for windows
Langkah 2 : Buat data pada variable view
Langkah 3 : Masukkan data pada *data view*
Langkah 4 : Klik *analyze* pilih *compare means* >>*independent sampling t* “nilai” ke test variable, “Kelas” ke group >> klik continue lalu klik *ok*. kemudia klik nilai dan pindahkan pada *dependent list* serta klik kelas dan pindahkan pada *factor* klik *option* dan pilih *homogeneity of varience test* lalu pilih *continue* kemudia klok *Ok*
Langkah 5 : sesuaikan dengan kriteria pengambilan keputusan pada uji t yaitu:

- Nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_a diterima. Artinya Model inkuiri berpengaruh terhadap kemampuan literasi baca tulis siswa
- Nilai signifikan $\alpha \geq 0,05$ maka H_a ditolak. Artinya Model inkuiri tidak berpengaruh terhadap kemampuan literasi baca tulis siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. *Expert Judgment*

Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di SD Swasta PAB 10 Sampali dengan mengetahui pengaruh model Inkuiri berbantuan media *Pop Up Book* terhadap kemampuan literasi baca tulis siswa. Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari siswa, maka digunakan instrumen non tes berupa lembar observasi dan dokumentasi. Instrumen lembar observasi ini sebelum diberikan kepada guru untuk mengamati siswa peneliti memvalidasi terlebih dahulu.

Penelitian ini menggunakan *expert Judgment* yaitu menggunakan persetujuan dari para ahli bahwa data-data yang diteliti di dalam penelitian adalah valid. Oleh karena itu, peneliti menggunakan *expert Judgment* (lembar persetujuan validasi) dimana lembar observasi diberikan kepada dosen yang peneliti pilih dan kemudian divalidasi. Lembar observasi ini di validasi oleh Bapak Amin Basri, S.Pd.I, M.Pd. setelah lembar observasi sudah valid selanjutnya peneliti gunakan dengan memberikan lembar observasi ini kepada wali kelas untuk mengamati siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini terdiri atas pre test dan post test, test pertama terdiri dari dua kali pertemuan dan tes kedua terdiri atas dua kali pertemuan. Pada setiap akhir dilakukan evaluasi berupa hasil observasi.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{75}{75} \times 100 \%$$

$$= 100 \%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka penilaian yang dilakukan oleh validator terhadap instrument validitas kemampuan literasi baca tulis siswa mencapai 100%. Hasil validasi ahli instrument validitas kemampuan literasi baca tulis siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Hasil Validitas Ahli (*Expert Vallidity*)

Validator	Total Skor	Persentase	Kriteria	Keterangan
Amin Basri S.Pd.I., M.Pd	60	100 %	Valid	Tidak Perlu Revisi

Hasil validator ahli oleh Bapak Almin Basri, S.Pd,I., M.Pd diperoleh total skor 25 dengan persentase 100% termasuk dalam kriteria valid dan keterangan tidak perlu revisi.

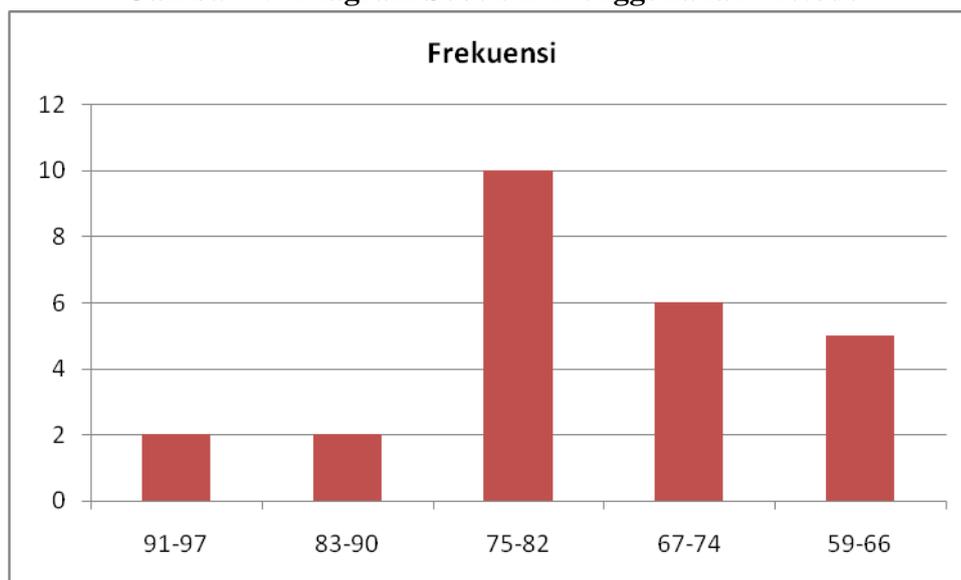
b. Hasil Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kemampuan literasi baca tulis siswa siswa yang terlihat dari aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar sebelum menggunakan model Inkuiri berbantuan media *Pop Up Book* selama proses pembelajaran.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Pretest

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
91-97	2	8%
83-90	2	8%
75-82	10	40%
67-74	6	24%
59-66	5	20%
Total	25	100%
Rata-rata		75,00
Nilai Maximum		97
Nilai Minimum		60

Berdasarkan tabel di atas bahwa kemampuan literasi baca tulis sebelum menggunakan model Inkuiri berbantuan media *Pop Up Book* belum memenuhi standar KKM, dimana yang memenuhi nilai KKM sebanyak 14 orang siswa, dan 11 orang siswa lagi belum memenuhi nilai KKM. Berdasarkan tabel frekuensi di atas diperoleh bahwa nilai 91-97 adalah sebanyak 2 siswa, nilai 83-90 sebanyak 2 siswa, nilai 75-82 sebanyak 10 siswa, nilai 67-74 sebanyak 6 siswa, nilai 59-66 sebanyak 5 siswa dan nilai sebanyak siswa. Adapun berdasarkan tabel distribusi frekuensi siswa dapat digambarkan dalam diagram berikut ini :

Gambar 4.1 Diagram Sebelum Menggunakan Metode**Tabel 4.2**

Distribusi Kemampuan literasi baca tulis Siswa Sebelum Menggunakan Model Inkuiri berbantuan media *Pop Up Book* Siswa Kelas III di SD Swasta PAB 10 Sampali

No. Per	Inisial	SB		B		N		CB		KB		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	AA	8	32%	6	24%	9	36%	2	8%	0	0%	25	100%
2	AF	8	32%	5	20%	10	40%	2	8%	0	0%	25	100%
3	AH	8	32%	6	24%	9	36%	2	8%	0	0%	25	100%
4	FA	6	24%	7	28%	9	36%	3	12%	0	0%	25	100%
5	FL	8	32%	5	20%	10	40%	2	8%	0	0%	25	100%
6	H	9	36%	5	20%	8	32%	3	12%	0	0%	25	100%
7	HNL	9	36%	5	20%	11	44%	0	0%	0	0%	25	100%
8	I	9	36%	6	24%	7	28%	3	12%	0	0%	25	100%
9	IA	5	20%	4	16%	14	56%	2	8%	0	0%	25	100%
10	JAN	7	28%	4	16%	12	48%	2	8%	0	0%	25	100%
11	KA	10	40%	4	16%	8	32%	3	12%	0	0%	25	100%
12	MF	5	20%	8	32%	10	40%	2	8%	0	0%	25	100%
13	MP	7	28%	6	24%	10	40%	2	8%	0	0%	25	100%
14	NL	8	32%	4	16%	11	44%	2	8%	0	0%	25	100%
15	SS	9	36%	6	24%	8	32%	1	4%	1	4%	25	100%

Sumber: (Hasil Penelitian, 2023)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden tentang siswa mengerti masalah yang dihadapi, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 3 (kurang setuju) sebesar 36%.
2. Jawaban responden tentang siswa tertantang dalam menghadapi masalah yang ditemukan, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 3 (kurang setuju) sebesar 40%.
3. Jawaban responden tentang siswa mampu menjawab masalah dengan tepat, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 3 (kurang setuju) sebesar 36%.
4. Jawaban responden tentang siswa berhasil mencari jawaban yang benar, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 3 (kurang setuju) sebesar 36%.
5. Jawaban responden tentang siswa mampu merumuskan solusi, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 3 (kurang setuju) sebesar 40%.
6. Jawaban responden tentang siswa mengetahui solusi yang diperlukan, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 5 (sangat baik) sebesar 36%.
7. Jawaban responden tentang siswa merumuskan solusi berdasarkan masalah yang ada, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 3 (kurang setuju) sebesar 44%.
8. Jawaban responden tentang siswa merumuskan solusi dengan cara menelaah soal yang ditemukan, mayoritas responden lebih banyak

- menjawab dengan skor 5 (sangat baik) sebesar 36%.
9. Jawaban responden tentang siswa mampu mengimplementasikan solusi, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 3 (kurang setuju) sebesar 56%.
 10. Jawaban responden tentang siswa menerapkan solusi dengan baik, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 3 (kurang setuju) sebesar 48%.
 11. Jawaban responden tentang siswa menemukan solusi dengan tepat a, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 5 (sangat baik) sebesar 40%.
 12. Jawaban responden tentang siswa mampu mengkaji ulang, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 3 (kurang setuju) sebesar 40%.
 13. Jawaban responden tentang siswa dapat mereview masalah yang ditemukan, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 3 (kurang setuju) sebesar 40%.
 14. Jawaban responden tentang siswa mengkaji ulang permasalahan yang ditemukan sehingga ditemukan jawaban yang tepat, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 3 (kurang setuju) sebesar 44%.
 15. Jawaban responden tentang siswa mampu mengkaji ulang setiap masalah yang ada, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 5 (sangat baik) sebesar 36%.

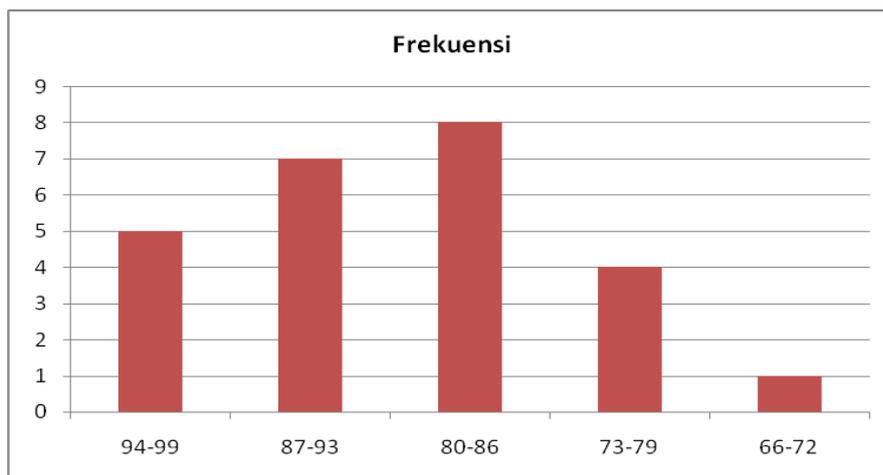
c. **Pengamatan/Observasi Post Test Kemampuan literasi baca tulis Siswa Sesudah Menggunakan Model Inkuiri berbantuan media *Pop Up Book***

Observasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kemampuan literasi baca tulis siswa siswa yang terlihat dari aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar sesudah menggunakan model Inkuiri berbantuan media *Pop Up Book* selama proses pembelajaran.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Postest

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
94-99	5	20%
87-93	7	28%
80-86	8	32%
73-79	4	16%
66-72	1	4%
Total	25	100%
Rata-rata		85,96
Nilai Maximum		99
Nilai Minimum		69

Berdasarkan tabel di atas bahwa kemampuan literasi baca tulis sesudah menggunakan model Inkuiri berbantuan media *Pop Up Book* sudah memenuhi standar KKM, dimana yang memenuhi nilai KKM sebanyak 24 orang siswa, dan 1 orang siswa lagi belum memenuhi nilai KKM. Berdasarkan tabel frekuensi di atas diperoleh bahwa nilai 94-99 adalah sebanyak 5 siswa, nilai 87-93 sebanyak 7 siswa, nilai 80-86 sebanyak 8 siswa, nilai 73-79 sebanyak 4 siswa, nilai 66-72 sebanyak 1 siswa. Adapun berdasarkan tabel distribusi frekuensi siswa dapat digambarkan dalam diagram berikut ini :



Gambar 4.2 Diagram Sesudah Menggunakan Metode

Berikut ini distribusi nilai kemampuan literasi baca tulis siswa sesudah menggunakan model Inkuiri berbantuan media *Pop Up Book* siswa Kelas III di SD Swasta PAB 10 Sampali TA 2022/2023.

Tabel 4.4
Distribusi Kemampuan literasi baca tulis Siswa Sesudah Menggunakan Model Inkuiri berbantuan media *Pop Up Book* Siswa Kelas III di SD Swasta PAB 10 Sampali TA 2022/2023

No. Per	Inisial	SB		B		N		CB		KB		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	AA	14	56%	7	28%	4	16%	0	0%	0	0%	25	100%
2	AF	14	56%	4	16%	6	24%	1	4%	0	0%	25	100%
3	AH	14	56%	5	20%	6	24%	0	0%	0	0%	25	100%
4	FA	12	48%	6	24%	5	20%	2	8%	0	0%	25	100%
5	FL	15	60%	4	16%	6	24%	0	0%	0	0%	25	100%
6	H	12	48%	8	32%	4	16%	1	4%	0	0%	25	100%
7	HNL	16	64%	5	20%	4	16%	0	0%	0	0%	25	100%
8	I	14	56%	5	20%	5	20%	1	4%	0	0%	25	100%
9	IA	9	36%	9	36%	6	24%	1	4%	0	0%	25	100%
10	JAN	11	44%	5	20%	8	32%	1	4%	0	0%	25	100%
11	KA	13	52%	8	32%	4	16%	0	0%	0	0%	25	100%
12	MF	13	52%	7	28%	5	20%	0	0%	0	0%	25	100%
13	MP	9	36%	10	40%	6	24%	0	0%	0	0%	25	100%
14	NL	23	92%	2	8%	0	0%	0	0%	0	0%	25	100%
15	SS	12	48%	6	24%	7	28%	0	0%	0	0%	25	100%

Sumber: (Hasil Penelitian, 2023)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden tentang siswa mengerti masalah yang dihadapi, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 5 (sangat baik) sebesar 56%.
2. Jawaban responden tentang siswa tertantang dalam menghadapi masalah yang ditemukan, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 5 (sangat baik) sebesar 56%.
3. Jawaban responden tentang siswa mampu menjawab masalah dengan tepat, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 5 (sangat baik) sebesar 56%.
4. Jawaban responden tentang siswa berhasil mencari jawaban yang benar, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 5 (sangat baik) sebesar 48%.
5. Jawaban responden tentang siswa mampu merumuskan solusi, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 5 (sangat baik) sebesar 60%.
6. Jawaban responden tentang siswa merumuskan solusi berdasarkan masalah yang ada, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 5 (sangat baik) sebesar 48%.
7. Jawaban responden tentang siswa merusak buku dengan cara di sobek, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 5 (sangat baik) sebesar 64%.
8. Jawaban responden tentang siswa merumuskan solusi dengan cara menelaah soal yang ditemukan, mayoritas responden lebih banyak

menjawab dengan skor 5 (sangat baik) sebesar 56%.

9. Jawaban responden tentang siswa mampu mengimplementasikan solusi, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 5 (sangat baik) sebesar 36%.
10. Jawaban responden tentang siswa menerapkan solusi dengan baik, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 5 (sangat baik) sebesar 44%.
11. Jawaban responden tentang siswa menemukan solusi dengan tepat, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 5 (sangat baik) sebesar 52%.
12. Jawaban responden tentang siswa mampu mengkaji ulang, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 5 (sangat baik) sebesar 52%.
13. Jawaban responden tentang siswa dapat mereview masalah yang ditemukan, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 4 (setuju) sebesar 40%.
14. Jawaban responden tentang siswa mengkaji ulang permasalahan yang ditemukan sehingga ditemukan jawaban yang tepat, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 5 (sangat baik) sebesar 92%.
15. Jawaban responden tentang siswa mampu mengkaji ulang setiap masalah yang ada, mayoritas responden lebih banyak menjawab dengan skor 5 (sangat baik) sebesar 48%.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Normalitas

Tabel 4.1
Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kemampuan literasi baca tulis Siswa Sebelum Menggunakan Model Inkuiri berbantuan media <i>Pop Up Book</i>	Kemampuan literasi baca tulis Siswa Sesudah Menggunakan Model Inkuiri berbantuan media <i>Pop Up Book</i>
N		25	25
Normal Parameters ^a	Mean	69.8000	82.6000
	Std. Deviation	9.62635	8.67468
Most Extreme Differences	Absolute	.172	.138
	Positive	.172	.138
	Negative	-.109	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		.859	.689
Asymp. Sig. (2-tailed)		.452	.729
a. Test distribution is Normal.			

Hasil uji normalitas data dengan Kolmogorov-Smirnov dapat disimpulkan dengan membandingkan nilai angka probabilitas atau Asymp. Sig (2-tailed) dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5% dengan pengambilan keputusan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau 5% maka distribusi data adalah tidak normal. Dan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka distribusi data adalah normal. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) Kemampuan literasi baca tulis Siswa Sebelum Menggunakan Model Inkuiri berbantuan media *Pop Up Book* dan sesudah 0,452 dan 0,729 lebih besar dari 0,05.

b. Uji Homogenitas

Tabel 4.2
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

X Saintifik

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.860	4	24	.058

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari hasil penelitian mempunyai nilai varian yang sama atau tidak. Dikatakan mempunyai nilai varian yang sama/tidak berbeda (homogen) apabila tarafsifikansinya yaitu $\geq 0,05$ dan jika taraf signifikansinya yaitu $<0,05$ maka data disimpulkan tidak mempunyai nilai varian yang sama/ berbeda (tidak homogen). Dari hasil perhitungan uji homogenitas diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,058. Karena nilai yang diperoleh dari uji homogenitas tarafsifikansinya $\geq 0,05$ maka data mempunyai nilai varian yang sama/ tidak berbeda (homogen).

c. Uji t

Untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Model Inkuiri berbantuan media *Pop Up Book* terhadap kemampuan literasi baca tulis siswa Kelas III di SD Swasta PAB 10 Sampali, maka dapat dilakukan uji t dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	50.536	13.352		3.785	.001
Kemampuan literasi baca tulis Siswa dengan Menggunakan Model Inkuiri berbantuan media <i>Pop Up Book</i>	.432	.172	.465	2.479	.015

a. Dependent Variable: Kemampuan literasi baca tulis Siswa Sesudah Menggunakan Model Inkuiri berbantuan media *Pop Up Book*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,479 Sedangkan untuk t_{tabel} Pada $N = 25 - 2$ yaitu 1,714. Maka $t_{hitung} 2,479 > t_{tabel} 1,714$. Sehingga diperoleh hasil penelitian bahwa ada pengaruh model Inkuiri berbantuan media *Pop Up Book* pada kemampuan literasi baca tulis siswa Kelas III di SD Swasta PAB 10 Sampali tahun ajaran 2022/2023.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel di atas bahwa kemampuan literasi baca tulis sebelum menggunakan model Inkuiri berbantuan media *Pop Up Book* belum memenuhi standar KKM, dimana yang memenuhi nilai KKM sebanyak 14 orang siswa, dan 11 orang siswa lagi belum memenuhi nilai KKM. Berdasarkan tabel frekuensi di atas diperoleh bahwa nilai 91-97 adalah sebanyak 2 siswa, nilai 83-90 sebanyak 2 siswa, nilai 75-82 sebanyak 10 siswa, nilai 67-74 sebanyak 6 siswa, nilai 59-66 sebanyak 5 siswa dan nilai \bar{x} sebanyak siswa dengan nilai rata-rata 75,00.

Kemudian peneliti menerapkan proses pembelajaran menggunakan model Inkuiri berbantuan media *Pop Up Book*. Berdasarkan tabel di atas bahwa kemampuan literasi baca tulis sesudah menggunakan model Inkuiri berbantuan media *Pop Up Book* sudah memenuhi standar KKM, dimana yang memenuhi nilai KKM sebanyak 24 orang siswa, dan 1 orang siswa lagi belum memenuhi nilai KKM. Berdasarkan tabel frekuensi di atas diperoleh bahwa nilai 94-99 adalah sebanyak 5 siswa, nilai 87-93 sebanyak 7 siswa, nilai 80-86 sebanyak 8 siswa, nilai 73-79 sebanyak 4 siswa, nilai 66-72 sebanyak 1 siswa dengan nilai rata-rata 85,96.

Perbedaan yang signifikan terlihat pada saat siswa dibelajarkan dengan menggunakan model Inkuiri berbantuan media *Pop Up Book* dengan pembelajaran yang tidak menggunakan model Inkuiri berbantuan media *Pop Up Book* dimana pada saat menggunakan model Inkuiri berbantuan media *Pop Up Book* siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran dan pada saat mengerjakan tugas kelompok mereka menggunakan waktunya untuk bekerjasama (Suhendra dkk., 2020)

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis yang sudah dilakukan oleh peneliti pada (uji t) perhitungannya menunjukkan pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,479 Sedangkan untuk t_{tabel} Pada $N = 25 - 2$ yaitu 1,714. Maka $t_{hitung} 2,479 > t_{tabel} 1,714$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model Inkuiri berbantuan media *Pop Up Book* pada kemampuan literasi baca tulis siswa Kelas III SD Swasta PAB 10 Sampali Tahun Ajaran 2022/2023. Penyebab peningkatan tersebut karena dengan model *Inkuiri* berbantuan media *Pop Up Book* siswa jadi semangat dalam belajar. Selain itu, siswa menjadi aktif dan lebih

berkonsentrasi ketika guru menerangkan pelajaran di kelas. Dengan diterapkannya model Inkuiri berbantuan media *Pop Up Book* diharapkan mampu melahirkan siswa-siswa yang mampu memiliki kemampuan literasi baca tulis yang baik dalam proses pembelajaran.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Sulistiani (2019) yang berjudul “Pengaruh Model Inkuiri Berbantuan Media Pop Up Book terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis Siswa kelas IV SD Negeri 1 Kota Bandung”. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan Model Inkuiri berbantuan media Pop Up Book terhadap Kemampuan literasi baca tulis Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kota Bandung di mana siswa sangat menikmati selama proses pembelajaran. Dengan demikian berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Model Inkuiri berbantuan media Pop Up Book berpengaruh terhadap kemampuan literasi baca tulis siswa kelas IV SD Negeri 1 Kota Bandung.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan tentunya mempunyai banyak keterbatasan-keterbatasan antara lain adalah keterbatasan tempat penelitian. Penelitian yang telah dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu SD Swasta PAB 10 Sampali untuk dijadikan tempat penelitian. Apabila penelitian dilakukan di tempat lain yang berbeda, mungkin hasilnya terdapat sedikit perbedaan. Tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kemudian keterbatasan waktu penelitian, Penelitian ini dilaksanakan selama pembuatan skripsi. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan. Dan yang terakhir Keterbatasan dalam Objek Penelitian, Dalam penelitian ini hanya diteliti tentang

Pengaruh Penerapan Model Inkuiri berbantuan media *Pop Up Book* Terhadap Kemampuan literasi baca tulis Siswa SD Swasta PAB 10 Sampali Tahun Ajaran 2022/2023”.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kemampuan literasi baca tulis siswa sebelum menggunakan Model Inkuiri berbantuan media *Pop Up Book* sangat rendah ini terlihat siswa yang memenuhi nilai KKM hanya 14 orang siswa dan 11 orang lagi belum memenuhi nilai KKM.
2. Kemampuan literasi baca tulis siswa setelah menggunakan Model Inkuiri berbantuan media *Pop Up Book* mengalami peningkatan yang memenuhi nilai KKM sebanyak 24 siswa dan 1 siswa belum memenuhi nilai KKM.
3. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis yang sudah dilakukan oleh peneliti pada (uji t) perhitungannya menunjukkan pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,479 Sedangkan untuk t_{tabel} Pada $N = 25 - 2$ yaitu 1,714. Maka $t_{hitung} 2,479 > t_{tabel} 1,714$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model Inkuiri berbantuan media *Pop Up Book* pada kemampuan literasi baca tulis siswa Kelas III SD Swasta PAB 10 Sampali Tahun Ajaran 2022/2023. Dengan diterapkannya model Inkuiri berbantuan media *Pop Up Book* diharapkan mampu melahirkan siswa-siswa yang mampu memiliki kemampuan literasi baca tulis yang baik dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan agar proses belajar mengajar dengan menggunakan model Inkuiri berbantuan media *Pop Up Book* dikembangkan para guru untuk dapat digunakan pada saat pembelajaran di kelas.

2. Bagi Pendidik

Pendidik disarankan agar dapat model Inkuiri berbantuan media *Pop Up Book* pada pelajaran tematik sehingga pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.

3. Bagi Peneliti

Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kembali penelitian dengan menggunakan metode eksperimen pada mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2015. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Aprilia, Puspa Wulan. 2021. *Pembelajaran Inkuri untuk Melatih Literasi Sains Siswa Pendidikan Dasar*. Universitas Negeri Surabaya, Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi, (2018) *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Edisi. Revisi VI*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Depdiknas (2014).*Kurikulum 13*. Jakarta : Depdiknas
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endaryanta. (2017). Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah. Bandung: Alfabeta.
- Ferguson dan Clay. (2015). *Change Over Time in Children*. Literacy Development. Portsmouth: Heinemann.
- Fitri, Isni. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Mendukung Kemampuan Literasi Sains Siswa Pada Materi Sistem Koloid. *Journal of Natural Science and Integration*. Vol. 2. No. 2.
- Iriantara, Yosol dan Syarifudin Usep. (2018). *Komunikasi Pendidikan*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Jatnika. Y, Kusuma. B, dan Yuniati.S. L. 2019. *Budaya Literasi untuk Menumbuhkan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kharizmi, Muhammad. (2015). “Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi”. *Jurnal Pendidikan Dasar* 2(2): 20. Diakses pada 11 Juli 2015 (<https://media.neliti.com/media/publications/71420-ID-kesulitan-siswasekolah-dasar-dalam-meni.pdf>)
- Mulyatiningsih, Endang. (2015) *Metodologi Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Nazir, Moh. (2018) *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ngertini, N. Sadia, W. Yudana, M. (2015). Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep dan Literasi Sains Peserta didik Kelas X SMA PGRI 1 Amlapura. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan*. (Volume 4 Tahun 2015)

- Romdhoni. (2017). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sanjaya, Wina. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Saryono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Shoimin, Aris. (2018). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Slameto. (2019). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subroto, Suryo. (2019). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2015). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Surakhmad, Winarno. 2017. *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Susanto, Ahmad. (2018). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Tokan, Ratu Ile. (2019) *Manajemen Penelitian Guru*. Jakarta: Grasindo,
- Trianto. (2019). *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman. (2014) *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Widarti. (2016). *Dasar-dasar Proses Belajar-Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesido
- Widayani. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yustinaningrum, Bettri (2021). Deskripsi Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Menggunakan Polya Ditinjau Dari Gender. *Jurnal Sinektik*. Vol. 4. No. 2.

SILABUS TEMATIK KELAS III

Tema 7 : PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

Subtema 1: PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PANGAN

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	<p>3. 6 Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat</p> <p>4. 6 Meringkas Informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat</p>	<p>3. 6. 1. Memahami isi dari teks tersebut dengan tepat.</p> <p>3. 6. 2. Menemukan pokok-pokok informasi dengan tepat.</p> <p>4. 6. 1. Mengidentifikasi ide pokok dari teks yang telah dibaca dengan tepat.</p> <p>4. 6. 2. Menuliskan pokok-pokok informasi mengenai teknologi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknologi Pangan • Mencari Informasi dari teks bacaan • Contoh Kata-kata yang berkaitan dengan teknologi pangan • Contoh Produk Hasil Teknologi • Manfaat dari teknologi pangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca wacana tentang teknologi pangan serta mengidentifikasi ide pokok dari wacana tersebut secara berkelompok • Mengidentifikasi jenis produk teknologi pangan dari sebuah wacana • Membaca wacana 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik 	2x35 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet • Lingkungan

	secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	produksi pangan dengan memperhatikan penggunaan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang tepat.		<p>tentang perkembangan teknologi pangan serta mengidentifikasi ide pokok dari wacana tersebut secara Individu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi manfaat teknologi produksi pangan dalam kehidupan Manusia • Menggunakan kosakata tentang perkembangan teknologi pangan menjadi sebuah informasi • Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari perbedaan sifat dan kebiasaan akibat adanya perkembangan Teknologi produksi pangan 	<p>tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • »» Tes tertulis mengenai ide pokok dan pokok-pokok informasi dari suatu bacaan. »» Tes tertulis mengenai luas permukaan suatu benda dengan satuan tidak baku menggunakan benda konkret <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> »» Tes tertulis mengenai ide pokok dan pokok-pokok informasi dari suatu bacaan. ▪ »» Tes tertulis: 		
--	---	---	--	---	--	--	--

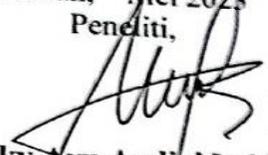
					<p>mengidentifikasi produk dari teknologi pangan serta</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ mengelompokkannya ▪ »» Tes lisan: menceritakan isi dari teks bacaan “Hasil teknologi Pangan” dengan ▪ menggunakan kalimat sendiri ▪ »» Tes tertulis: mengukur luas permukaan suatu bidang dengan satuan tak baku menggunakan benda konkret <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • »» Tes lisan: Menjelaskan keragaman karakteristik individu melalui pengenalan • ragam budaya Indonesia 		
--	--	--	--	--	---	--	--

Guru Kelas III,



Ratih Khomala Sari, S. Pd.
NIP. -

Medan, Mei 2023
Peneliti,



Vicky Ayu Andini Lubis
NPM: 1902000176



Elly Rika Syahfitri, S. E.
NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Swasta PAB 10 Sampali
Kelas / Semester : III /Genap
Tema 7 : Perkembangan Teknologi
Sub Tema 1 : Perkembangan Teknologi Produksi Pangan
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke : 1

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Bahasa Indonesia

NO	Kompetensi	Indikator
1.	Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat	3. 6. 1. Memahami isi dari teks tersebut dengan tepat. 3. 6. 2. Menemukan pokok-pokok informasi dengan tepat.
2.	Meringkas Informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	4. 6. 1. Mengidentifikasi ide pokok dari teks yang telah dibaca dengan tepat. 4. 6. 2. Menuliskan pokok-pokok informasi mengenai teknologi produksi pangan dengan memperhatikan penggunaan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang tepat.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks bacaan secara bersama-sama, siswa dapat memahami isi dari teks tersebut dengan tepat.
2. Dengan menjawab pertanyaan dari teks yang telah dibaca, siswa dapat mendeskripsikan ide pokok dari teks yang telah dibaca dengan tepat.

3. Dengan mengamati teks bacaan, siswa dapat menemukan pokok-pokok informasi dengan tepat.
4. Setelah menemukan informasi dari teks bacaan, siswa dapat menuliskan pokok-pokok informasi mengenai teknologi produksi pangan dengan benar-benar memperhatikan penggunaan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang tepat.

C. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

D. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : -

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa). 3. Guru mengajak siswa untuk membuat komitmen tentang karakter apa yang mau mereka tunjukkan sepanjang proses belajar 	10 menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<p>mengajar hari ini (kegiatan penguatan karakter).</p> <p>4. Guru mengajak siswa bekerja sama dalam menjaga kebersihan kelas sepanjang pelajaran berlangsung pada hari ini.</p> <p>5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar</p> <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk bercerita mengenai berbagai jenis makanan yang biasa dikonsumsi sehari-hari. • Guru juga menunjukkan berbagai contoh jenis makanan dan menjelaskan bahwa jenis makanan yang diolah merupakan hasil dari teknologi pangan • Guru meminta siswa membaca teks “Teknologi Pangan” pada buku siswa secara bersama-sama dengan nyaring. <p>(LITERASI)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diingatkan kembali tentang Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca teks adalah: <ul style="list-style-type: none"> a. Intonasi suara - Kalimat yang diakhiri dengan tanda titik, intonasi suara datar. Kalimat yang - diakhiri dengan tanda tanya, intonasi suara menurun. 	<p>120 menit</p>
<p>0</p>		

	<p>Kalimat yang diakhiri dengan tanda seru, intonasi suara agak naik.</p> <p>b. Tanda Baca</p> <p>- Jika saat membaca bertemu tanda koma (,) maka</p> <p>pembaca berhenti sebentar lalu dilanjutkan kembali.</p> <p>- Jika saat membaca bertemu tanda titik (.) maka pembaca</p> <p>berhenti, kemudian</p> <p>- pembaca mulai membaca kalimat berikutnya</p> <p>c. Suara lantang dan dapat didengar oleh orang lain dengan jelas. baca teks dengan suara lantang.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan judul dari bacaan yang telah dibaca serta isi dari teks yang telah dibaca oleh siswa.• Lakukan tanya jawab dengan siswa berdasarkan isi teks yang telah dibaca.• Uraikan setiap pertanyaan dan jawaban yang diberikan sebagai ide pokok dari teks yang telah dibaca. <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none">• Tanyakan kepada siswa, informasi apa saja yang mereka peroleh setelah membaca teks tentang teknologi pangan pada buku siswa.	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengidentifikasi informasi dari teks bacaan “Teknologi pangan” dan menguraikan pokok-pokok informasi yang ditemui bersama-sama. • Siswa menuliskan kembali informasi yang diperoleh dengan memperhatikan kaidah EBI. • Ingatkan siswa mengenai penggunaan huruf kapital pada awal kalimat serta membubuhkan tanda titik pada akhir kalimat. 	
Kegiatan Penutup	<p>A. Sebagai penutup, guru mereview semua kegiatan yang sudah dilakukan seharian dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu. Setelah melalui momen refleksi, siswa dan guru bekerja sama membersihkan ruang kelas.</p> <p>B. Setelah merapikan dan membersihkan ruang kelas, siswa diminta duduk kembali di tempat masing-masing.</p> <p>C. Kegiatan ditutup dengan doa bersama. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi</p> <p>D. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (Religius)</p>	10 menit

F. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
4												
5												
Dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) :

2. Pengetahuan: tes tertulis

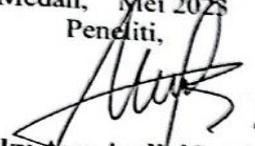
- Menuliskan pokok-pokok informasi mengenai teknologi produksipangan dengan memperhatikan penggunaan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang tepat
.Skor maksimal 100.

Nilai = (banyaknya jawaban benar : 4) × 100

Guru Kelas III,


Ratih Khomala Sari, S. Pd.
NIP. -

Medan, Mei 2023
Peneliti,


Vicky Ayu Andini Lubis
NPM: 1902090176

Mengetahui
Kepala Sekolah

Elly Rika Syahfitri Est, S. E.
NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SD SWASTA PAB 10

Kelas / Semester : III /Genap

Tema 7 : Perkembangan Teknologi

Sub Tema 1 : Perkembangan Teknologi Produksi Pangan

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia

Pembelajaran ke : 1

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Bahasa Indonesia

NO	Kompetensi	Indikator
3.6	Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat	3.6.1. Memahami isi dari teks tersebut dengan tepat. 3.6.2. Menemukan pokok-pokok informasi dengan tepat.
4.6	Meringkas Informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	4.6.1. Mengidentifikasi ide pokok dari teks yang telah dibaca dengan tepat. 4.6.2. Menuliskan pokok-pokok informasi mengenai teknologi produksi pangan dengan memperhatikan penggunaan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks bacaan secara bersama-sama, siswa dapat memahami isi dari teks tersebut dengan tepat.
2. Dengan menjawab pertanyaan dari teks yang telah dibaca, siswa dapat mendeskripsikan ide pokok dari teks yang telah dibaca dengan tepat.
3. Dengan menggunakan model inkuiri siswa dapat mengamati teks bacaan, dan dapat menemukan pokok-pokok informasi dengan tepat.
4. Setelah menemukan informasi dari teks bacaan, siswa dapat menuliskan pokok-pokok informasi mengenai teknologi produksi pangan dengan benar-benar memperhatikan penggunaan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang tepat.

D. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

2. *Pop Up Book*

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Inkuiri

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa(Orientasi) 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa). 3. Guru mengajak siswa untuk membuat komitmen tentang karakter apa yang mau mereka tunjukkan sepanjang proses belajar mengajar hari ini (kegiatan penguatan karakter). 4. Guru mengajak siswa bekerja sama dalam menjaga kebersihan kelas sepanjang 	10 menit

	<p>pelajaran berlangsung pada hari ini.</p> <p>5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.</p> <p>(Orientasi)</p>	
<p>Kegiatan</p> <p>Inti</p>	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk bercerita mengenai berbagai jenis makanan yang biasa dikonsumsi sehari-hari. (Merumuskan Masalah) • Guru juga menunjukkan berbagai contoh jenis makanan dan menjelaskan bahwa jenis makanan yang diolah merupakan hasil dari teknologi pangan • Guru meminta siswa membaca teks “Teknologi Pangan” pada buku siswa secara bersama-sama dengan nyaring. (Literasi) • Siswa diingatkan kembali tentang Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca teks adalah: <ul style="list-style-type: none"> a. Intonasi suara - Kalimat yang diakhiri dengan tanda titik, intonasi suara datar. Kalimat yang - diakhiri dengan tanda tanya, intonasi suara menurun. Kalimat yang diakhiri dengan tanda seru, 	<p>35</p> <p>Menit</p>

	<p>intonasi suara agak naik.</p> <p>b. Tanda Baca</p> <p>- Jika saat membaca bertemu tanda koma (,) maka</p> <p>pembaca berhenti sebentar lalu dilanjutkan kembali.</p> <p>- Jika saat membaca bertemu tanda titik (.) maka pembaca</p> <p>berhenti, kemudian</p> <p>- pembaca mulai membaca kalimat berikutnya</p> <p>c. Suara lantang dan dapat didengar oleh orang lain dengan jelas. baca teks dengan suara lantang.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan judul dari bacaan yang telah dibaca serta isi dari teks yang telah dibaca oleh siswa. • Lakukan tanya jawab dengan siswa berdasarkan isi teks yang telah dibaca. • Siswa menjawab pertanyaan sementara yang di berikan oleh guru. • Uraikan setiap pertanyaan dan jawaban yang diberikan sebagai ide pokok dari teks yang telah dibaca. <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanyakan kepada siswa, informasi apa saja 	
--	--	--

	<p>yang mereka peroleh setelah membaca teks tentang teknologi pangan pada buku siswa.</p> <p>(Merumuskan hipotesis)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengidentifikasi informasi dari teks bacaan “Teknologi pangan” dan menguraikan pokok-pokok informasi yang ditemui bersama-sama. • Siswa menuliskan kembali informasi yang diperoleh dengan memperhatikan kaidah EBI.(Mengumpulkan data) • Ingatkan siswa mengenai penggunaan huruf kapital pada awal kalimat serta membubuhkan tanda titik pada akhir kalimat. • Siswa mengumpulkan lembar jawaban kepada guru yang dianggap sudah sesuai dengan data atau informasi yang telah di peroleh. (Menguji hipotesis) 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>A. Guru mereview semua kegiatan yang sudah dilakukan seharian. (Merumuskan kesimpulan)</p> <p>B. dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu. Setelah melalui momen refleksi, siswa dan guru bekerja sama membersihkan ruang kelas.</p> <p>C. Setelah merapikan dan membersihkan ruang kelas, siswa diminta duduk kembali di tempat masing-masing.</p> <p>D. Kegiatan ditutup dengan doa bersama.Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme,</p>	<p>10 Menit</p>

	Persatuan, dan Toleransi	
	E. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (Religius)	

F. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

Penilaian

i. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubanan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
4												
5												
Dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

ii. Pengetahuan: tes tertulis

Menuliskan pokok-pokok informasi mengenai teknologi produksipangan dengan memperhatikan penggunaan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang tepat.

Skor maksimal 100.

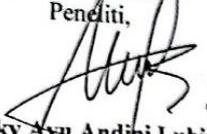
Nilai = (banyaknya jawaban benar : 4) × 100

Guru Kelas III,



Ratih Khomala Sari, S. Pd.
NIP. -

Medan, Mei 2023
Peneliti,



Vicky Ayu Andini Lubis
NPM: 1902000176



Elly Rika Syahfitri Isti, S. E.
NIP. -

Teks Teknologi Pangan



Teknologi Pangan

Alam Indonesia sungguh kaya. Kacang kedelai, jagung, dan kelapa adalah hasil pertanian. Telur, daging, dan susu adalah hasil peternakan. Semua itu adalah sumber pangan kita. Pangan artinya makanan. Alam Indonesia menyediakan sumber pangan kita.

Hasil panen dan ternak yang melimpah memberi makanan yang cukup bagi kita. Akan tetapi, hasil pertanian dan peternakan tidak dapat bertahan lama. Makanan itu dapat membusuk. Makanan busuk harus dibuang. Hasil panen harus diolah agar tidak cepat membusuk.

Mengolah hasil panen dilakukan dengan teknologi pangan. Teknologi pangan adalah penggunaan ilmu pengetahuan untuk mengolah pangan. Teknologi pangan

dapat menghasilkan makanan baru. Teknologi pangan menjaga agar makanan tidak cepat membusuk.

Hasil panen berlimpah dapat diolah menjadi makanan baru. Kacang kedelai dapat dibuat menjadi tahu, tempe, dan kecap. Susu sapi dapat diolah menjadi mentega, susu bubuk, dan keju. Teknologi pangan mengolah makanan agar tahan lama. Teknologi pangan sangat bermanfaat bagi kehidupan.

A. Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan teks “Teknologi Pangan”!

1. Apa arti dari pangan?

Pangan artinya makanan.

2. Apakah hasil panen pertanian dan peternakan dapat bertahan lama?

Hasil panen pertanian dan peternakan tidak dapat bertahan lama.

3. Bagaimana cara mengolah hasil panen?

Cara mengolah hasil panen yaitu dengan menggunakan teknologi pangan.

4. Apa saja contoh makanan yang terbuat dari kacang kedelai?

Contoh makanan yang terbuat dari kacang kedelai diantaranya tahu, tempe, kecap.

5. Apa manfaat dari teknologi pangan?

Manfaat teknologi pangan yaitu menghasilkan makanan baru, menjaga agar makanan tidak cepat membusuk, dan mengolah makanan agar tahan lama.

LEMBAR WAWANCARA

Nama Mahasiswa : Vicky Ayu Andini Lubis
NPM : 1902090176
Nama Sekolah : SD Swasta Pab 10 Sampali
Nama Guru : Ratih Khomala Sari, S.Pd
Kelas Yang Diampu : III (Tiga)
Hari/Tanggal Wawancara : 10 November 2022

Pertanyaan :

1. Apakah dalam proses pembelajaran ibu menggunakan media ?
2. Ada berapakah siswa yang tidak bisa membaca di kelas III Sd Swasta PAB 10 Sampali ?
3. Apa yang jadi penyebab siswa malas belajar membaca ?
4. Bagaimana upaya ibu dalam mengatasi siswa yang kesulitan membaca ?
5. Apakah di dalam ruang kelas terdapat pojok baca ?

Link : (https://drive.google.com/file/d/1HmvjO1oeKQ4neNGvRfcZHV49L_Uy9Guj/view)

Dokumentasi Wawancara



LEMBAR OBSERVASI SISWA

Observasi terhadap Siswa

Nama Siswa :
 Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Hari/Tanggal :

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan.

Keterangan:

- 5 : Sangat Baik
- 4 : Baik
- 3 : Netral
- 2 : Cukup
- 1 : Kurang

No.	Aspek Pengamatan	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Siswa mengerti masalah yang dihadapi					
2	Siswa tertantang dalam menghadapi masalah yang ditemukan					
3	Siswa mampu menjawab masalah dengan tepat					
4	Siswa berhasil mencari jawaban yang benar					
5	Siswa mampu merumuskan solusi					
6	Siswa mengetahui solusi yang diperlukan					
7	Siswa merumuskan solusi berdasarkan masalah yang ada					
8	Siswa merumuskan solusi dengan cara menelaah soal yang ditemukan					
9	Siswa mampu mengimplementasikan solusi					
10	Siswa menerapkan solusi dengan baik					
11	Siswa menemukan solusi					

	dengan tepat					
12	Siswa mampu mengkaji ulang					
13	Siswa dapat mereview masalah yang ditemukan					
14	Siswa mengkaji ulang permasalahan yang ditemukan sehingga ditemukan jawaban yang tepat					
15	Siswa mampu mengkaji ulang setiap masalah yang ada					

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Observasi terhadap Siswa

Nama Siswa :
 Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Hari/Tanggal :

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan.

Keterangan:

- 5 : Sangat Baik
- 4 : Baik
- 3 : Netral
- 2 : Cukup
- 1 : Kurang

No.	Aspek Pengamatan	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Siswa mengerti masalah yang dihadapi					
2	Siswa tertantang dalam menghadapi masalah yang ditemukan					
3	Siswa mampu menjawab masalah dengan tepat					
4	Siswa berhasil mencari jawaban yang benar					
5	Siswa mampu merumuskan solusi					
6	Siswa mengetahui solusi yang diperlukan					
7	Siswa merumuskan solusi berdasarkan masalah yang ada					
8	Siswa merumuskan solusi dengan cara menelaah soal yang ditemukan					
9	Siswa mampu mengimplementasikan solusi					
10	Siswa menerapkan solusi dengan baik					
11	Siswa menemukan solusi					

	dengan tepat					
12	Siswa mampu mengkaji ulang					
13	Siswa dapat mereview masalah yang ditemukan					
14	Siswa mengkaji ulang permasalahan yang ditemukan sehingga ditemukan jawaban yang tepat					
15	Siswa mampu mengkaji ulang setiap masalah yang ada					

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Observasi terhadap Siswa

Nama Siswa :
 Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Hari/Tanggal :

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan.

Keterangan:

- 5 : Sangat Baik
- 4 : Baik
- 3 : Netral
- 2 : Cukup
- 1 : Kurang

No.	Aspek Pengamatan	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Siswa mengerti masalah yang dihadapi					
2	Siswa tertantang dalam menghadapi masalah yang ditemukan					
3	Siswa mampu menjawab masalah dengan tepat					
4	Siswa berhasil mencari jawaban yang benar					
5	Siswa mampu merumuskan solusi					
6	Siswa mengetahui solusi yang diperlukan					
7	Siswa merumuskan solusi berdasarkan masalah yang ada					
8	Siswa merumuskan solusi dengan cara menelaah soal yang ditemukan					
9	Siswa mampu mengimplementasikan solusi					
10	Siswa menerapkan solusi dengan baik					
11	Siswa menemukan solusi					

	dengan tepat					
12	Siswa mampu mengkaji ulang					
13	Siswa dapat mereview masalah yang ditemukan					
14	Siswa mengkaji ulang permasalahan yang ditemukan sehingga ditemukan jawaban yang tepat					
15	Siswa mampu mengkaji ulang setiap masalah yang ada					

**Lembaran Penilaian Hasil Performance Test Kemampuan Literasi Siswa
Kelas III SDS PAB 10 Sampali
(Data Mentah Pre Test)**

No.	Aspek Yang Diamati				Skor	Nilai
	Memahami masalah	Merumuskan solusi	Mengimplementasikan solusi	Mengkaji ulang		
1	2	2	2	3	9	56
2	3	3	2	2	10	63
3	2	3	3	1	9	56
4	3	3	2	3	11	69
5	3	3	4	3	13	81
6	2	3	2	2	9	56
7	3	4	2	3	12	75
8	3	3	2	3	11	69
9	2	3	3	2	10	63
10	2	3	2	2	9	56
11	2	2	2	2	8	50
12	1	2	3	2	8	50
13	3	2	3	3	11	69
14	3	4	2	3	12	75
15	4	3	2	2	11	69

**Lembaran Penilaian Hasil Performance Test Kemampuan Literasi Siswa
Kelas III SDS PAB 10 Sampali
(Data Mentah Post Test)**

No.	Aspek Yang Diamati				Skor	Nilai
	Memahami masalah	Merumuskan solusi	Mengimplementasikan solusi	Mengkaji ulang		
1	3	2	3	3	11	69
2	4	4	4	4	16	100
3	4	4	3	4	15	94
4	3	3	2	4	12	75
5	4	3	4	4	15	94
6	2	3	4	2	11	69
7	4	4	2	4	14	88
8	4	4	3	3	14	88
9	2	4	3	2	11	69
10	4	3	3	4	14	88
11	4	4	2	2	12	75
12	4	2	4	4	14	88
13	4	2	3	3	12	75
14	3	4	2	3	12	75
15	4	3	2	4	13	81

HASIL SPSS

DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN UNTUK PRE TEST

Frequency Table

O1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Baik	2	8.0	8.0	8.0
	Netral	7	28.0	28.0	36.0
	Baik	7	28.0	28.0	64.0
	Sangat Baik	9	36.0	36.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

O2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Baik	2	8.0	8.0	8.0
	Netral	9	36.0	36.0	44.0
	Baik	5	20.0	20.0	64.0
	Sangat Baik	9	36.0	36.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

O3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Baik	2	8.0	8.0	8.0
	Netral	9	36.0	36.0	44.0
	Baik	6	24.0	24.0	68.0
	Sangat Baik	8	32.0	32.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

O4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Baik	3	12.0	12.0	12.0
	Netral	6	24.0	24.0	36.0
	Baik	7	28.0	28.0	64.0
	Sangat Baik	9	36.0	36.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

O5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Baik	2	8.0	8.0	8.0
	Netral	9	36.0	36.0	44.0
	Baik	5	20.0	20.0	64.0
	Sangat Baik	9	36.0	36.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

O6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Baik	3	12.0	12.0	12.0
	Netral	5	20.0	20.0	32.0
	Baik	7	28.0	28.0	60.0
	Sangat Baik	10	40.0	40.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

O7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	9	36.0	36.0	36.0
	Baik	5	20.0	20.0	56.0
	Sangat Baik	11	44.0	44.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

O8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Baik	4	16.0	16.0	16.0
	Netral	5	20.0	20.0	36.0
	Baik	6	24.0	24.0	60.0
	Sangat Baik	10	40.0	40.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

O9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Baik	2	8.0	8.0	8.0
	Netral	10	40.0	40.0	48.0
	Baik	6	24.0	24.0	72.0
	Sangat Baik	7	28.0	28.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

O10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Baik	2	8.0	8.0	8.0
	Netral	7	28.0	28.0	36.0
	Baik	6	24.0	24.0	60.0
	Sangat Baik	10	40.0	40.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

O11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Baik	3	12.0	12.0	12.0
	Netral	6	24.0	24.0	36.0
	Baik	6	24.0	24.0	60.0
	Sangat Baik	10	40.0	40.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

O12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Baik	2	8.0	8.0	8.0
	Netral	9	36.0	36.0	44.0
	Baik	9	36.0	36.0	80.0
	Sangat Baik	5	20.0	20.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

O13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	1	4.0	4.0	4.0
	Cukup Baik	2	8.0	8.0	12.0
	Netral	7	28.0	28.0	40.0
	Baik	8	32.0	32.0	72.0
	Sangat Baik	7	28.0	28.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

O14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	1	4.0	4.0	4.0
	Cukup Baik	2	8.0	8.0	12.0
	Netral	7	28.0	28.0	40.0
	Baik	6	24.0	24.0	64.0
	Sangat Baik	9	36.0	36.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

O15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	1	4.0	4.0	4.0
	Cukup Baik	1	4.0	4.0	8.0
	Netral	7	28.0	28.0	36.0
	Baik	7	28.0	28.0	64.0
	Sangat Baik	9	36.0	36.0	100.0

O15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Baik	1	4.0	4.0	4.0
Cukup Baik	1	4.0	4.0	8.0
Netral	7	28.0	28.0	36.0
Baik	7	28.0	28.0	64.0
Sangat Baik	9	36.0	36.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN UNTUK POST TEST**Frequency Table****O1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	4	16.0	16.0	16.0
Baik	7	28.0	28.0	44.0
Sangat Baik	14	56.0	56.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

O2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup Baik	1	4.0	4.0	4.0
Netral	6	24.0	24.0	28.0
Baik	4	16.0	16.0	44.0
Sangat Baik	14	56.0	56.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

O3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	6	24.0	24.0	24.0
Baik	5	20.0	20.0	44.0
Sangat Baik	14	56.0	56.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

O4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Baik	2	8.0	8.0	8.0
	Netral	5	20.0	20.0	28.0
	Baik	6	24.0	24.0	52.0
	Sangat Baik	12	48.0	48.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

O5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	6	24.0	24.0	24.0
	Baik	4	16.0	16.0	40.0
	Sangat Baik	15	60.0	60.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

O6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Baik	1	4.0	4.0	4.0
	Netral	4	16.0	16.0	20.0
	Baik	8	32.0	32.0	52.0
	Sangat Baik	12	48.0	48.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

O7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	6	24.0	24.0	24.0
	Baik	5	20.0	20.0	44.0
	Sangat Baik	14	56.0	56.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

O8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Baik	1	4.0	4.0	4.0
	Netral	5	20.0	20.0	24.0
	Baik	6	24.0	24.0	48.0
	Sangat Baik	13	52.0	52.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

O9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Baik	1	4.0	4.0	4.0
	Netral	7	28.0	28.0	32.0
	Baik	9	36.0	36.0	68.0
	Sangat Baik	8	32.0	32.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

O10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Baik	1	4.0	4.0	4.0
	Netral	9	36.0	36.0	40.0
	Baik	6	24.0	24.0	64.0
	Sangat Baik	9	36.0	36.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

O11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	16.0	16.0	16.0
	Baik	9	36.0	36.0	52.0
	Sangat Baik	12	48.0	48.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

O12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	6	24.0	24.0	24.0
	Baik	8	32.0	32.0	56.0
	Sangat Baik	11	44.0	44.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

O13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	6	24.0	24.0	24.0
	Baik	10	40.0	40.0	64.0
	Sangat Baik	9	36.0	36.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

O14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Baik	1	4.0	4.0	4.0
	Netral	6	24.0	24.0	28.0
	Baik	8	32.0	32.0	60.0
	Sangat Baik	10	40.0	40.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

O15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	7	28.0	28.0	28.0
	Baik	8	32.0	32.0	60.0
	Sangat Baik	10	40.0	40.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemampuan literasi baca tulis Siswa Sebelum Menggunakan Model Inkuiri berbantuan media <i>Pop Up Book</i>	25	60.00	97.00	77.3200	9.12743
Kemampuan literasi baca tulis Siswa Sesudah Menggunakan Model Inkuiri berbantuan media <i>Pop Up Book</i>	25	65.00	100.00	83.9600	8.48273
Valid N (listwise)	25				

Regression

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.465 ^a	.216	.182	7.67075

a. Predictors: (Constant), Kemampuan literasi baca tulis Siswa Sebelum Menggunakan Model Inkuiri berbantuan media *Pop Up Book*

b. Dependent Variable: Kemampuan literasi baca tulis Siswa Sesudah Menggunakan Model Inkuiri berbantuan media *Pop Up Book*

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	373.629	1	373.629	6.350	.015 ^a
	Residual	1353.331	23	58.840		
	Total	1726.960	24			

a. Predictors: (Constant), Kemampuan literasi baca tulis Siswa Sebelum Menggunakan Model Inkuiri berbantuan media *Pop Up Book*

b. Dependent Variable: Kemampuan literasi baca tulis Siswa Sesudah Menggunakan Model Inkuiri berbantuan media *Pop Up Book*

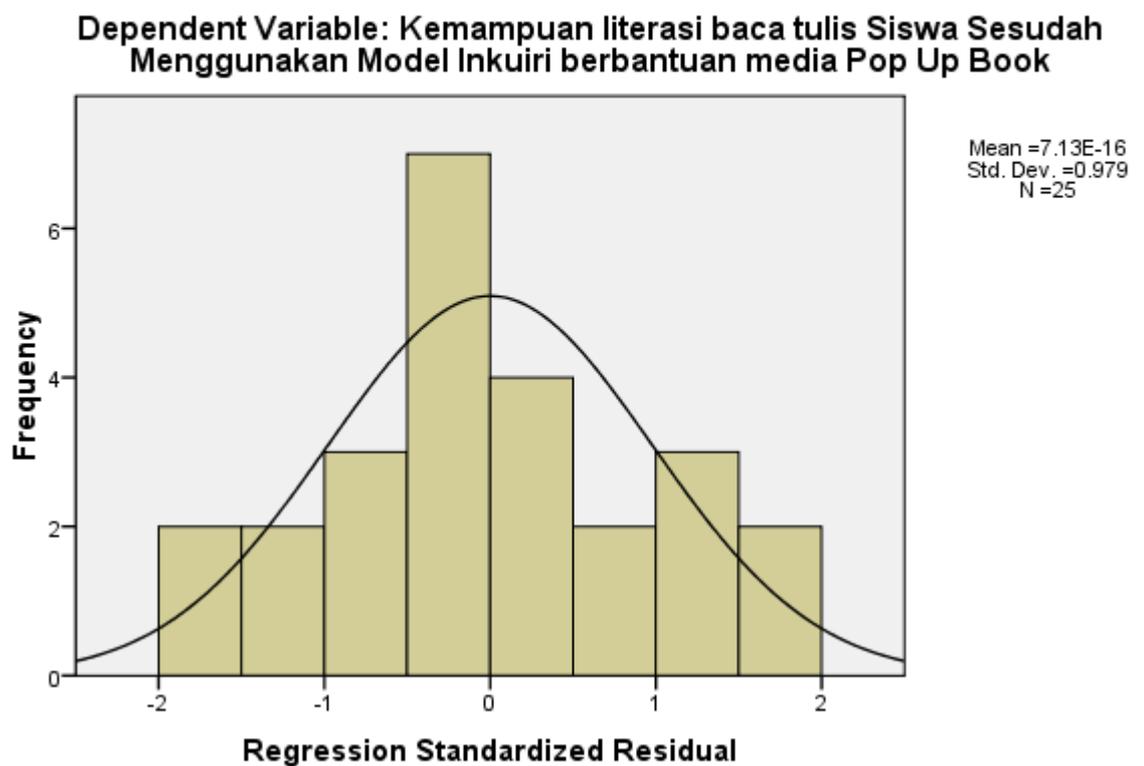
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.536	13.352		3.785	.001
	Kemampuan literasi baca tulis Siswa Sebelum Menggunakan Model Inkuiri berbantuan media <i>Pop Up Book</i>	.432	.172	.465	2.479	.015

a. Dependent Variable: Kemampuan literasi baca tulis Siswa Sesudah Menggunakan Model Inkuiri berbantuan media *Pop Up Book*

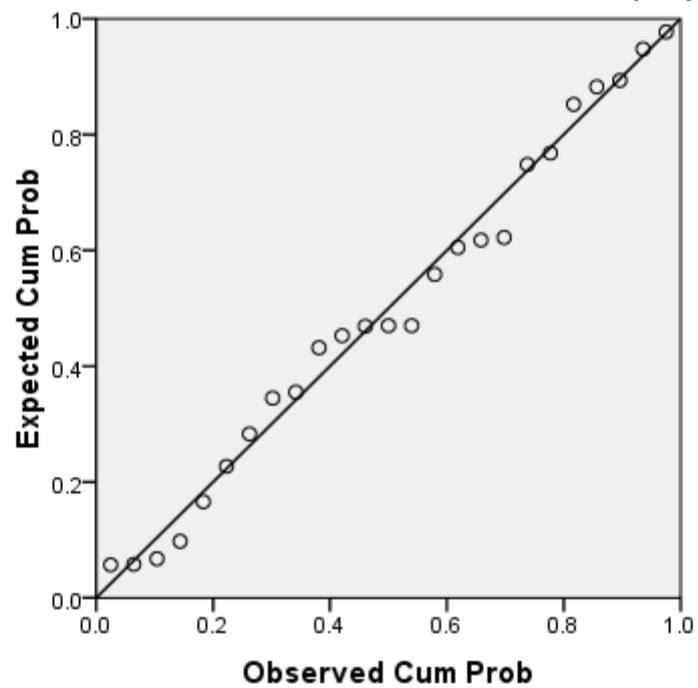
Charts

Histogram



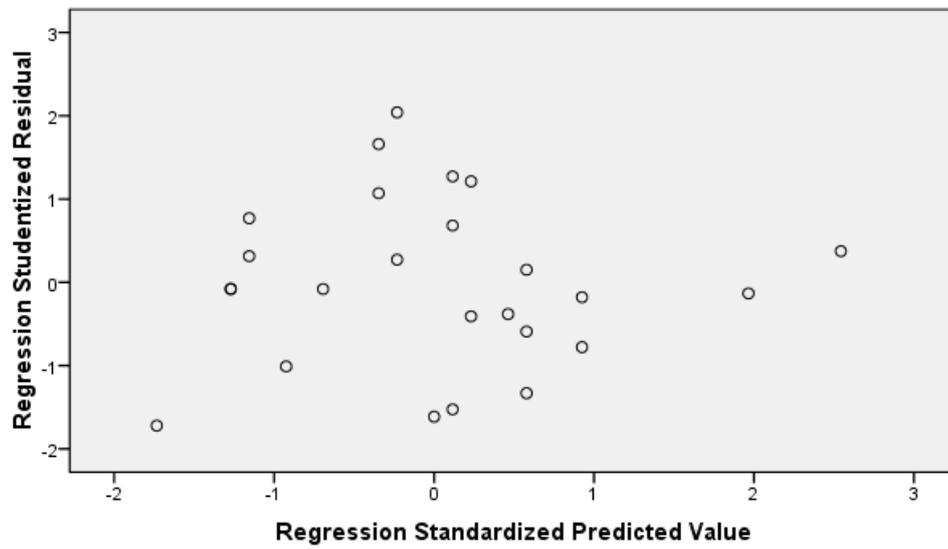
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kemampuan literasi baca tulis Siswa Sesudah Menggunakan Model Inkuiri berbantuan media Pop Up Book



Scatterplot

Dependent Variable: Kemampuan literasi baca tulis Siswa Sesudah Menggunakan Model Inkuiri berbantuan media Pop Up Book



Tabel R

dk	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
1	0,988	0,997	1,000	1,000	1,000
2	0,900	0,950	0,980	0,990	0,999
3	0,805	0,878	0,934	0,959	0,991
4	0,729	0,811	0,882	0,917	0,974
5	0,669	0,755	0,833	0,875	0,951
6	0,622	0,707	0,789	0,834	0,925
7	0,582	0,666	0,750	0,798	0,898
8	0,549	0,632	0,716	0,765	0,872
9	0,521	0,602	0,685	0,735	0,847
10	0,497	0,576	0,658	0,708	0,823
11	0,476	0,553	0,634	0,684	0,801
12	0,458	0,532	0,612	0,661	0,780
13	0,441	0,514	0,592	0,641	0,760
14	0,426	0,497	0,574	0,623	0,742
15	0,412	0,482	0,558	0,606	0,725
16	0,400	0,468	0,543	0,590	0,708
17	0,389	0,456	0,529	0,575	0,693
18	0,378	0,444	0,516	0,561	0,679
19	0,369	0,433	0,503	0,549	0,665
20	0,360	0,423	0,492	0,537	0,652
21	0,352	0,413	0,482	0,526	0,640
22	0,344	0,404	0,472	0,515	0,629
23	0,337	0,396	0,462	0,505	0,618
24	0,330	0,388	0,453	0,496	0,607
25	0,323	0,381	0,445	0,487	0,597
26	0,317	0,374	0,437	0,479	0,588
27	0,312	0,367	0,430	0,471	0,579
28	0,306	0,361	0,423	0,463	0,570
29	0,301	0,355	0,416	0,456	0,562
30	0,296	0,349	0,409	0,449	0,554
31	0,291	0,344	0,403	0,442	0,547
32	0,287	0,339	0,397	0,436	0,539
33	0,283	0,334	0,392	0,430	0,532
34	0,279	0,329	0,386	0,424	0,525
35	0,275	0,325	0,381	0,418	0,519
36	0,271	0,320	0,376	0,413	0,513
37	0,267	0,316	0,371	0,408	0,507

38	0,264	0,312	0,367	0,403	0,501
dk	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
39	0,261	0,308	0,362	0,398	0,495
40	0,257	0,304	0,358	0,393	0,490
41	0,254	0,301	0,354	0,389	0,484
42	0,251	0,297	0,350	0,384	0,479
43	0,248	0,294	0,346	0,380	0,474
44	0,246	0,291	0,342	0,376	0,469
45	0,243	0,288	0,338	0,372	0,465
46	0,240	0,285	0,335	0,368	0,460
47	0,238	0,282	0,331	0,365	0,456
48	0,235	0,279	0,328	0,361	0,451
49	0,233	0,276	0,325	0,358	0,447
50	0,231	0,273	0,322	0,354	0,443
51	0,228	0,271	0,319	0,351	0,439
52	0,226	0,268	0,316	0,348	0,435
53	0,224	0,266	0,313	0,345	0,432
54	0,222	0,263	0,310	0,342	0,428
55	0,220	0,261	0,307	0,339	0,424
56	0,218	0,259	0,305	0,336	0,421
57	0,216	0,256	0,302	0,333	0,418
58	0,214	0,254	0,300	0,330	0,414
59	0,213	0,252	0,297	0,327	0,411
60	0,211	0,250	0,295	0,325	0,408
61	0,209	0,248	0,293	0,322	0,405
62	0,208	0,246	0,290	0,320	0,402
63	0,206	0,244	0,288	0,317	0,399
64	0,204	0,242	0,286	0,315	0,396
65	0,203	0,240	0,284	0,313	0,393
66	0,201	0,239	0,282	0,310	0,390
67	0,200	0,237	0,280	0,308	0,388
68	0,198	0,235	0,278	0,306	0,385
69	0,197	0,234	0,276	0,304	0,382
70	0,195	0,232	0,274	0,302	0,380
71	0,194	0,230	0,272	0,300	0,377
72	0,193	0,229	0,270	0,298	0,375
73	0,191	0,227	0,268	0,296	0,372
74	0,190	0,226	0,266	0,294	0,370
75	0,189	0,224	0,265	0,292	0,368

76	0,188	0,223	0,263	0,290	0,366
77	0,186	0,221	0,261	0,288	0,363
dk	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
78	0,185	0,220	0,260	0,286	0,361
79	0,184	0,219	0,258	0,285	0,359
80	0,183	0,217	0,257	0,283	0,357
81	0,182	0,216	0,255	0,281	0,355
82	0,181	0,215	0,254	0,280	0,353
83	0,180	0,213	0,252	0,278	0,351
84	0,179	0,212	0,251	0,276	0,349
85	0,178	0,211	0,249	0,275	0,347
86	0,177	0,210	0,248	0,273	0,345
87	0,176	0,208	0,246	0,272	0,343
88	0,175	0,207	0,245	0,270	0,341
89	0,174	0,206	0,244	0,269	0,339
90	0,173	0,205	0,242	0,267	0,338
91	0,172	0,204	0,241	0,266	0,336
92	0,171	0,203	0,240	0,265	0,334
93	0,170	0,202	0,238	0,263	0,332
94	0,169	0,201	0,237	0,262	0,331
95	0,168	0,200	0,236	0,260	0,329
96	0,167	0,199	0,235	0,259	0,327
97	0,166	0,198	0,234	0,258	0,326
98	0,165	0,197	0,232	0,257	0,324
99	0,165	0,196	0,231	0,255	0,323
100	0,164	0,195	0,230	0,254	0,321
∞	0,052	0,062	0,074	0,081	0,104

Tabel t

dk	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001	0,0005
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582

37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566
dk	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001	0,0005
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427

75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421
dk	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001	0,0005
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390
∞	1,282	1,646	1,962	2,330	2,581	3,174	3,300

Tabel F

 $\alpha = 0,05$

Dk Penyebut (n-k-1)	Dk Pembilang (k)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883	240,543	241,882
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371	19,385	19,396
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845	8,812	8,786
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041	5,999	5,964
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818	4,772	4,735
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147	4,099	4,060
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726	3,677	3,637
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438	3,388	3,347
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230	3,179	3,137
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072	3,020	2,978
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948	2,896	2,854
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849	2,796	2,753
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767	2,714	2,671
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699	2,646	2,602
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641	2,588	2,544
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591	2,538	2,494
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548	2,494	2,450
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510	2,456	2,412
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477	2,423	2,378
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447	2,393	2,348
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420	2,366	2,321
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397	2,342	2,297
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375	2,320	2,275
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355	2,300	2,255
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337	2,282	2,236
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321	2,265	2,220
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305	2,250	2,204
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291	2,236	2,190
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278	2,223	2,177
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266	2,211	2,165
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255	2,199	2,153
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244	2,189	2,142
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235	2,179	2,133
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225	2,170	2,123

35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217	2,161	2,114
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209	2,153	2,106
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201	2,145	2,098
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194	2,138	2,091
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187	2,131	2,084
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180	2,124	2,077
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174	2,118	2,071
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168	2,112	2,065
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163	2,106	2,059
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157	2,101	2,054
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152	2,096	2,049
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147	2,091	2,044
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143	2,086	2,039
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138	2,082	2,035
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134	2,077	2,030
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130	2,073	2,026
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126	2,069	2,022
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122	2,066	2,018
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119	2,062	2,015
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115	2,059	2,011
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112	2,055	2,008
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109	2,052	2,005
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106	2,049	2,001
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103	2,046	1,998
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100	2,043	1,995
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097	2,040	1,993
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094	2,037	1,990
62	3,996	3,145	2,753	2,479	2,363	2,249	2,161	2,092	2,035	1,987
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089	2,032	1,985
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087	2,030	1,982
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084	2,027	1,980
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082	2,025	1,977
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080	2,023	1,975
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078	2,021	1,973
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076	2,019	1,971
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074	2,017	1,969
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072	2,015	1,967
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070	2,013	1,965
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068	2,011	1,963

74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066	2,009	1,961
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064	2,007	1,959
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063	2,006	1,958
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061	2,004	1,956
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059	2,002	1,954
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058	2,001	1,953
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056	1,999	1,951
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055	1,998	1,950
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053	1,996	1,948
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052	1,995	1,947
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051	1,993	1,945
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049	1,992	1,944
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048	1,991	1,943
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047	1,989	1,941
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045	1,988	1,940
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044	1,987	1,939
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043	1,986	1,938
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042	1,984	1,936
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041	1,983	1,935
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040	1,982	1,934
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038	1,981	1,933
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037	1,980	1,932
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036	1,979	1,931
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035	1,978	1,930
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034	1,977	1,929
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033	1,976	1,928
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032	1,975	1,927
∞	3,842	2,997	2,606	2,373	2,215	2,099	2,011	1,939	1,881	1,832

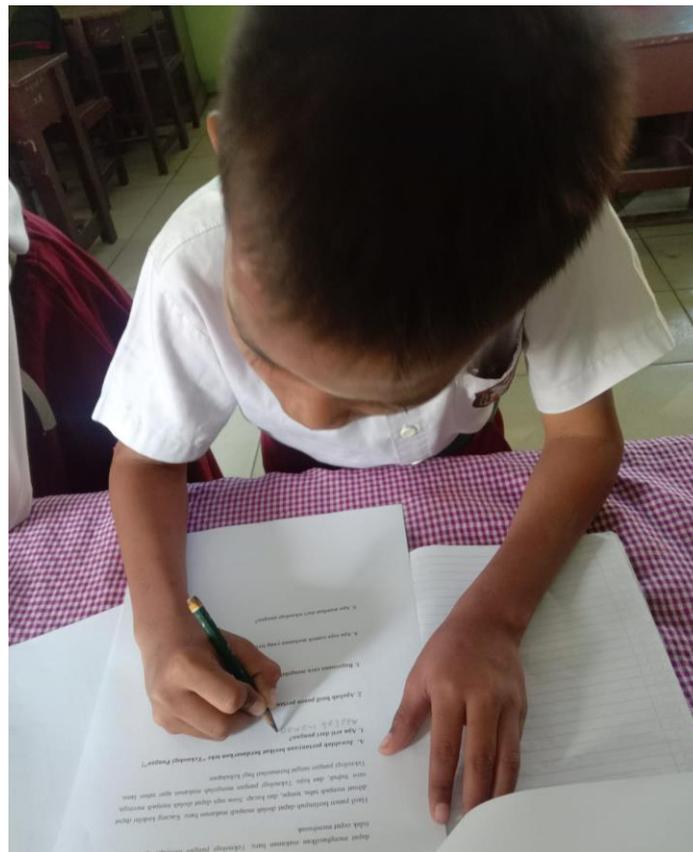
FOTO DOKUMENTASI



Memberikan lembaran Angket untuk Pre Test



Memberikan lembaran Angket untuk Pre Test



Siswa Menjawab Pernyataan Angket



Siswa Menjawab Pernyataan Angket



Siswa Menjawab Pernyataan Angket



Siswa Membacakan Teks Teknologi Pangan



**LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI OBSERVASI KEMAMPUAN LITERASI
BACA TULIS SISWA**

Nama : Vicky Ayu Andini Lubis
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Inkuiri Berbantuan Media *pop up book*
 Terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis Siswa Kelas III SD
 Swasta Pab 10 Sampali
 Validator : Amin Basri, S.Pd.I, M.Pd

Petunjuk :

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia berikut makna validasi:
 1. Tidak Baik
 2. Kurang Baik
 3. Cukup Baik
 4. Baik
 5. Sangat Baik
2. Huruf – huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti
 - A. = Dapat digunakan tanpa revisi
 - B. = Dapat digunakan dengan revisi sedikit
 - C. = Dapat digunakan dengan revisi sedang
 - D. = Dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
 - E. = Tidak dapat digunakan

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	5
1	Format Observasi : a. Format jelas sehingga memudahkan melakukan penelitian					✓

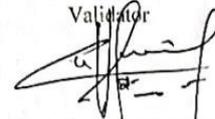
Isi :	a. Dirumuskan secara jelas dan operasional sehingga mudah diukur b. kesesuaian dengan tujuan pembelajaran c. dapat digunakan untuk mengukur kreativitas siswa					✓
Bahan dan Tulisan :	a. Bahasa yang digunakan baik dan benar b. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami c. Penyampaian petunjuk jelas d. Penulisan mengikuti aturan EYD					✓

Penilaian Secara Umum

No	Pernyataan	A	B	C	D	E
1	Penilaian Secara umum terhadap format lembar observasi kemampuan literasi baca tulis siswa	✓				

Medan, Mei 2023

Validator



Amin Basri, S.Pd.I, M.Pd



FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

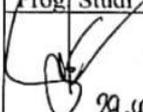
Nama Mahasiswa : Vicky Ayu Andini Lubis

N P M : 1902090176

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 119,0

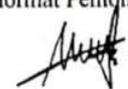
IPK = 3,81

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog/ Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan oleh Dekan Fakultas
 29.10.2022	Pengaruh Model Inkuiri Terhadap Kemampuan Literasi Siswa Kelas III SD Swasta PAB 10 Sampali	 29.10.2022
	Pengaruh Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar Kelas III Sebagai Alternatif Menciptakan Sekolah Hijau	
	Manfaat Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 29 Oktober 2022

Hormat Pemohon,


Vicky Ayu Andini Lubis

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vicky Ayu Andini Lubis
NPM : 1902090176
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“ Pengaruh Model Inkuiri Terhadap Kemampuan Literasi Siswa Kelas III SD Swasta PAB 10 Sampali ”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 29 Oktober 2022
Hormat Pemohon,

Vicky Ayu Andini Lubis



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2864 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Vicky Ayu Andini Lubis**
N P M : 1902090176
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Model Inkuiri Terhadap Kemampuan Literasi Siswa Kelas III SD Swasta PAB 10 Sampali

Pembimbing : **Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 08 November 2023

Medan, 13 Rab'ul Akhir 1444 H
08 November 2022 M



Dibuat rangkap 5 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu Tanggal 12 April 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Vicky Ayu Andini Lubis
NPM : 1902090176
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Inkuiri terhadap Kemampuan Literasi Siswa Kelas III SD Swasta PAB 10 Sampali
Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Kata terhadap diubah menjadi Berbantuan.
2.	judul lebih dispefikkan dan ditambah Media Pembelajaran.
3.	Revisi pada Bab 3.
A.	pada Bab 2 lebih di fokuskan pada literasi apr

Medan, April 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

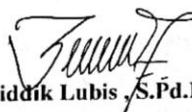
Nama Mahasiswa : Vicky Ayu Andini Lubis
NPM : 1902090176
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Inkuiri terhadap Kemampuan Literasi Siswa
Kelas III SD Swasta PAB 10 Sampali

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

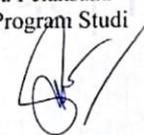
Pembimbing


Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.

Pembahas


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

**Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi**


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> | email: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Vicky Ayu Andini Lubis
 NPM : 1902090176
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model Inkuiri Berbantuan Media *Pop Up Book* terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis Siswa Kelas III SD Swasta PAB 10 Sampali

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2023

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,

Vicky Ayu Andini Lubis



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Vicky Ayu Andini Lubis
NPM : 1902090176
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Inkuiri terhadap Kemampuan Literasi Siswa
Kelas III SD Swasta PAB 10 Sampali

Pada hari Rabu, tanggal 12 April, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, April 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1870 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 02 Dzulqa'dah 1444 H
 22 Mei 2023 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SD Swasta PAB 10 Sampali
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Vicky Ayu Andini Lubis**
 N P M : 1902090176
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Inkuiri Berbantuan Media *Pop Up Book* Terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis Siswa Kelas III SD Swasta PAB 10 Sampali

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum Wr.Wb




 Dra. H.E. Syamsuwarnita, M.Pd
 NIDN.0004066701

****Pertinggal****





**PERKUMPULAN AMAL BAKTI (PAB)
SD SWASTA PAB 10 SAMPALI
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN**

JL. Cemara No. 2 Sampali Kode pos. 20371 NPSN: 10213643 NSS: 103070106055

Nomor : D.10/PAB/030/V/2023
Lamp : -
Hal : Surat Balasan Izin Riset

Sampali, Mei 2023

Yth : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU
Di tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat nomor 1870/II.3-AU/UMSU-02/F/2023 perihal permohonan izin penelitian, dengan ini kami menerangkan bahwa :

No	Nama	NPM	PROGRAM STUDI
1	VICKY AYU ANDINI LUBIS	1902090176	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Yang bersangkutan benar – benar telah melaksanakan penelitian di SD Swasta PAB 10 Sampali dengan judul **“PENGARUH MODEL INKUIRI BERBANTUAN MEDIA POP UP BOOK TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI BACA TULIS SISWA KELAS III SD SWASTA PAB 10 SAMPALI”** terhitung tanggal 24 Mei s/d 27 Mei 2023.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah
Swasta PAB 10 Sampali
ELLY RIKA SYAHFITRI NST, SE

Vicky Ayu Andini Lubis : Pengaruh Model Inkuiri Berbantuan Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis Siswa Kelas III SD Swasta PAB 10 Sampali

ORIGINALITY REPORT

19%	18%	1%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	14%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
3	Submitted to Universitas Riau Student Paper	<1%
4	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1%
5	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1%
6	eprints.umk.ac.id Internet Source	<1%
7	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1%
8	www.ukwtv.de Internet Source	<1%

Submitted to Universitas Muria Kudus

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**IDENTITAS MAHASISWA**

Nama : Vicky Ayu Andini Lubis
NPM : 1902090176
Tempat/Tgl Lahir : Saentis, 11 Juni 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 6 (enam) dari 6 (enam) bersaudara
Agama : Islam
Alamat : Dusun VII Musyawarah F Saentis
Email : vayuandini@gmail.com

**Nama Orang Tua**

Ayah : ZulBait Lubis
Ibu : Alm. Rosmala

Pendidikan

SD : SD N 104209 Saentis (Lulus Tahun 2013)
SMP : SMP N 3 Percut Sei Tuan (Lulus Tahun 2016)
SMA : SMA N 1 Percut Sei tuan (Lulus Tahun 2019)
Kuliah (S1) : PGSD Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
(Lulus Tahun 2023)